Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

## © Hak cipta Milik UIN Suska

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN ALGORITME RABIN-KARP DAN COSINE

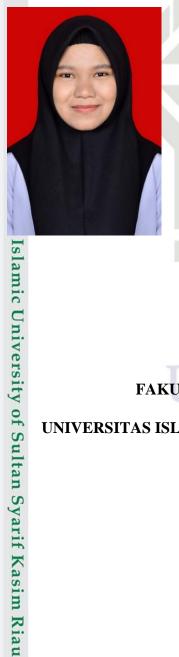
SIMILARITY UNTUK PEMERIKSAAN KESAMAAN

DOKUMEN TUGAS MAKALAH MAHASISWA

STUDI KASUS: TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU)

#### **TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika



Oleh:

ELVY MARISHA 11551205100



#### FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2019



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

0 \_

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENERAPAN ALGORITME RABIN-KARP DAN COSINE SIMILARITY UNTUK PEMERIKSAAN KESAMAAN **DOKUMEN TUGAS MAKALAH MAHASISWA** (STUDI KASUS: TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU)

LEMBAR PERSETUJUAN

#### **TUGAS AKHIR**

Oleh:

#### **ELVY MARISHA** 11551205100

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir di Pekanbaru, pada tanggal 25 November 2019

Pembimbing I,

Suwanto Sanja a NIK. 130 517 103

Pembimbing II,

Elvia Budianita, S.T., M.Cs NIP. 19860629 201503 2 007

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

## 0

PENERAPAN ALGORITME RABIN-KARP DAN COSINE SIMILARITY UNTUK PEMERIKSAAN KESAMAAN **DOKUMEN TUGAS MAKALAH MAHASISWA** (STUDI KASUS: TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU)

LEMBAR PENGESAHAN

#### **TUGAS AKHIR**

Oleh:

#### **ELVY MARISHA** 11551205100

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 25 November 2019

> Pekanbaru, 25 November 2019 Mengesahkan

Ketua Jurusan,

Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom. NIP. 19810523 200710 2 003

#### **DEWAN PENGUJI**

VIP-19660604 199203 1 004

bekad!

: Muhammad Fikry, S.T., M.Sc. Ketua

Sekretaris : Suwanto Sanjaya, S.T., M.Kom. : Elvia Budianita, S.T., M.Cs. Pembimbing II

Penguji I : Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom.

: Pizaini, S.T., M.Kom. Penguji II

binad Darmawi, M.Ag.

ii

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Vegeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman, dan tanggal pinjam.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

iii

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat Akarya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

> Pekanbaru, 25 November 2019 Yang membuat pernyataan,

> > **ELVY MARISHA** 11551205100

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

iv

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

I

a ×

cipta

milik

S

ka

N

a

Islamic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillaahiroobbil'aalamiin...

Sembah sujud dan syukur kepada الله . Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikan ku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas rahmat dan karunia yang telah Engkau berikan, Alhamdulillah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan 

Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

#### Mama dan Papa Tercinta

Kepada mama dan papa tercinta. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan kepada Mama (Zulheda) dan Papa (Masril) yang telah memberikan doa dan kasih sayang dari lahir hingga dewasa. Semoga hasil karya ini menjadi salah satu kebahagiaan yang bisa kuberikan. Terima kasih, Ma... Terima Kasih, Pa...

#### Abang dan Adik Tersayang

Sebagai tanda terima kasih. Kupersembahkan karya ini untuk abang Putra Idaman, Adik Ivana Ramadhani dan semua keluarga terdekatku. Terima kasih telah memberikan doa, motivasi dan semangat sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini. tate Semoga ini menjadi hal terbaik yang bisa kuberikan. Terima kasih...

#### Teman-teman

Buat teman-temanku yang telah menemani perjuanganku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih ku ucapkan untuk teman-teman seperjuangan. Sekali lagi Terima kasih teman-temanku...

#### **Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

University Sebagai tanda terima kasih. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Suwanto Sanjaya, ST., M.Kom dan Ibu Elvia Budianita, ST., M.Cs yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih bapak dan ibu atas semua ilmu, Sultan Syarif Kasim Riau arahan, nasehat dan candaan yang telah bapak dan ibu berikan. Semoga Allah selalu melindungi langkah bapak dan ibu dimanapun bapak dan ibu berada....

V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

I

a ~ C

0 ta

Z

S

Sn ka N

a

#### PENERAPAN ALGORITME RABIN-KARP DAN COSINE SIMILARITY UNTUK PEMERIKSAAN KESAMAAN DOKUMEN TUGAS MAKALAH MAHASISWA **≧**(STUDI KASUS: TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU)

#### ELVY MARISHA 11551205100

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### **ABSTRAK**

Kesamaan dokumen (document similarity) merupakan fondasi dari sistem kecerdasan dalam pemrosesan data seperti information retrieval dan klasifikasi teks. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa dosen Teknik Informatika UIN SUSKA Riau, didapatkan bahwa masih banyak ditemukan kasus kesamaaan dokumen tugas makalah antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain, sehingga perlu dilakukan proses pemeriksaan kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa. Pada penelitian ini, algoritme yang diterapkan untuk melakukan proses pemeriksaan kesamaan dokumen adalah algoritme Rabin-Karp dan Cosine Similarity. Algoritme Rabin-Karp digunakan untuk proses *prepocessing* dan ekstraksi nilai *hash*. Sedangkan *Cosine similarity* digunakan untuk menghitung nilai persentase kesamaan dari dokumen yang diuji. Hasil pengujian tata letak kalimat didapatkan bahwa nilai *similarity* akan tetap sama walaupun letak kalimat telah diubah. Selanjutnya, hasil pengujian dokumen yang sama akan menghasilkan presentase *similarity* 5100%. Sebaliknya, hasil pengujian dokumen yang tidak sama akan menghasilkan presentase csimilarity 0%. Selain itu pengujian dua dokumen dengan nilai K yang digunakan 3, 5, 6, dan 7 Ediperoleh hasil bahwa semakin kecil nilai K-gram maka semakin tinggi hasil similarity yang diperoleh dan nilai similarity tertinggi terletak pada K=3 yaitu sebesar 18,54 %. Kemudian, hasil Ppengujian perbandingan antara sistem pemeriksaan kesamaan dokumen dengan plagiarism checker 🕉 dari 15 file dokumen, diperoleh nilai similarity tertinggi 10,29 % pada sistem pemeriksaan dokumen dan pada *plagiarism checker x* nilai *similarity* tertinggi 14,06 %.

Kata Kunci: Dokumen, Pemeriksaan Kesamaan, Rabin-Karp, Cosine similarity, K-gram, Tugas Makalah ltan Syarif Kasim Riau

vi



0

S

Sn ka N

a

of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### I IMPLEMENTATION OF RABIN-KARP ALGORITHM AND 8 ~ COSINE SIMILARITY FOR SIMILARITY EXAMINATION OF 0 ta STUDENTS' PAPERS ASSIGNMENT DOCUMENTS milik (CASE STUDY: TEKNIK INFORMATIKA UIN SUSKA RIAU)

#### ELVY MARISHA 11551205100

Informatics Engineering Faculty of Science and Technology State Islamic Unviversity of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **ABSTRACT**

Document similarity is the foundation of intelligence systems in data processing such as information retrieval and text classification. Based on the results of interviews conducted with several Informatics Engineering lecturers of UIN SUSKA Riau, it was found that there were still many cases of similarity of paper assignment documents between one student and another student, so it was Mecessary to check the similarity of student paper assignment documents. In this study, the algorithm eapplied to check the document similarity is the Rabin-Karp algorithm and Cosine Similarity. The Rabin-Karp algorithm is used for the process of prepocessing and extracting hash values. While Cosine similarity is used to calculate the percentage value of similarity of the document being tested. The results of the sentence layout test found that the similarity value will remain the same even though the sentence location has been changed. Furthermore, the results of testing the same document will produce a percentage of 100% similarity. Conversely, the results of testing documents that are not the same will produce a percentage of 0% similarity. Besides testing two documents with K values used 3, 5, 6, and 7 obtained the results that the smaller the K-gram value, the higher the similarity results obtained and the highest similarity value lies at K = 3 which is equal to 18.54%. Then, the comparison test results between the document similarity checking system with the  $\mathcal{L}_{plagiarism}$  checker x from 15 document files, obtained the highest similarity value of 10.29% in the document inspection system and the plagiarism checker x the highest similarity value of 14.06%.

**Exergine** Documents, Similarity Checking, Rabin-Karp, Cosine similarity, K-gram, Paper Assignment tan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

vii

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

I

a

#### **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Penerapan
Algoritme Rabin-Karp dan Cosine Similarity untuk Pemeriksaan Kesamaan
Dokumen Tugas Makalah Mahasiswa". Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar arjana strata satu pada Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan, bimbingan, arahan, dukungan serta doa dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya baik materil maupun moril. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3. Ibu Dr. Elin Haerani, ST., M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4. Bapak Suwanto Sanjaya, ST., M.Kom selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah banyak membantu penulis dan memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 5. Ibu Elvia Budianita, ST., M.Cs selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, arahan, nasehat, serta waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik mungkin.
- 6. Ibu Dr. Elin Haerani, ST., M.Kom selaku dosen penguji I yang telah banyak membantu serta memberi saran dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.



## © Hak cipta milik UIN Suska Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N

a

### 7. Bapak Pizaini, ST., M.Kom selaku dosen penguji II yang telah banyak membantu serta memberi saran dalam penyempurnaan Tugas Akhir.

- 8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Teknik Informatika UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
- 9. Ayahanda Masril dan Ibunda Zulheda yang tidak pernah letih untuk selalu memberikan semangat, nasihat, dan kasih sayang yang tidak pernah pudar. Selalu menjadi tempat berkeluh kesah semua permasalahan penulis. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kesehatan dan perlindungan dimanapun Ayahanda dan Ibunda berada.
- 10. Kakanda Putra Idaman dan Adinda Ivana Ramadhani yang selalu menghibur penulis disaat penulis merasa jenuh dengan dunia perkuliahan dan memberikan penulis semangat untuk selalu berjuang. Terima kasih, bang dan pana.
- 11. Keluarga besar penulis yang telah mengisnpirasi, memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis.
- 12. Teman-teman seperjuangan kelas C angkatan 2015 yang selalu berjuang bersama dan selalu saling mendukung. Teristimewa kepada, Indah Puji Lestari Herda, Miftahul Khairat, Ika Yolanda, dan Wilda Anisah yang selalu membantu penulis dalam segala keadaan.
- 13. Teman-teman senasib yang tersayang dan terkasih kepada Nindi Henisa, Nanda Hardiyanti, Rada Guspita Wanda, dan Shintiya Monalisa terimakasih karena selalu ada disisi penulis dalam keadaan baik senang maupun susah.
- 14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. Penulis sadar masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis perharap bisa mendapatkan masukan dari pembaca atas isi laporan ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Pekanbaru, 25 November 2019 Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ix

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### DAFTAR ISI

0					
На					
K C					
		R PERSETUJUAN			
_		R PENGESAHAN			
_		R HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL			
		R PERNYATAAN			
7	EMBAR	R PERSEMBAHAN	V		
S	BSTRAI	K	vi		
		CT			
		ENGANTAR			
		ISI			
		GAMBAR			
D	AFTAR	TABEL	xvi		
D	AFTAR	LAMPIRAN	xviii		
D	DAFTAR SIMBOL xix				
В	AB I PE	NDAHULUAN			
	1.1	Latar Belakang	I-1		
	1.2	Rumusan Masalah			
	1.3	Batasan Masalah			
S	1.4	Tujuan Penelitian	I-5		
State	1.5	Sistematika Penulisan	I-6		
e B	AB II LA	ANDASAN TEORI	II-1		
lan	2.1	Kesamaan Dokumen	II-1		
nic	2.2	Metode Pengukuran Kesamaan Dokumen	II-1		
Un	2.3	Text Mining	II-2		
ive	2.4	Text Preprocessing	II-2		
rsit	2.5	Rabin-Karp	II-3		
y o		2.5.1 Case folding	II-3		
amic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2.5.2 Filtering	II-4		
		2.5.3 Menentukan <i>K-gram</i>	II-4		
n S		2.5.4 <i>Hashing</i>	II-5		
ya		2.5.5 Membandingkan Nilai <i>Hash</i> yang Sama	II-7		
rif	2.6	Similarity	II-9		
Kas		•			
im		X			
Ri					
n					



## Hak Cinta Dilindungi Hndang-Indang

0				
На	2.7	Penelitian Terkait		
B	BAB III METODOLOGI PENELITIAN III-1			
pt	3.1	Studi Pustaka III-1		
a n	3.2	Perumusan MasalahIII-2		
milik	3.3	Pengumpulan DataIII-2		
K	3.4	AnalisaIII-2		
CIN		3.4.1 Analisa Kebutuhan DataIII-2		
S		3.4.2 Analisa Tahapan Ekstraksi Nilai Hash Menggunakan Algoritme		
usk		Rabin-Karp III-3		
a		3.4.3 Analisa Fungsional Sistem III-4		
Ria	3.5	Perancangan Aplikasi III-5		
	3.6	Implementasi III-6		
	3.7	PengujianIII-6		
	3.8	Kesimpulan dan saran III-7		
В	AB IV A	NALISA DAN PERANCANG <mark>ANIV-1</mark>		
	4.1	AnalisaIV-1		
		4.1.1 Analisa Kebutuhan Data		
		4.1.2 Analisa Proses Ekstraksi Nilai <i>Hashing</i> Menggunakan		
		Algoritme Rabin-Karp Pada Dokumen 1IV-1		
State		4.1.3 Proses Ekstraksi Nilai <i>Hashing</i> Dokumen 2IV-14		
ate		4.1.4 Proses Pencarian Nilai <i>Hash</i> yang SamaIV-21		
Isla		4.1.5 Proses Perhitungan Persentase Kesamaan (Similarity) IV-22		
mi		4.1.6 Analisa Fungsional Sistem		
Islamic University of		4.1.6.1 <i>Use case Diagram</i>		
niv		4.1.6.2 Use case SpesificationIV-25		
ers		4.1.6.3 Sequence DiagramIV-26		
ity		4.1.6.4 Class DiagramIV-29		
of	4.2	PerancanganIV-30		
Sultan		4.2.1 Perancangan Struktur Menu		
tan		4.2.2 Perancangan Tampilan Antarmuka		
SB	AB V IN	MPLEMENTASI DAN PENGUJIANV-1		
ari	5.1	Implementasi		
f K		MPLEMENTASI DAN PENGUJIAN		
sir		xi		
n R		23.1		
iau				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0	)
Hak	
cipta	
milik	
Suska	
Riau	
]	В

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		5.1.1	Batasan Implementasi	V-1
5		5.1.2	Lingkungan Implementasi	V-1
5		5.1.3	Hasil Implementasi Interface Sistem	V-2
5	5.2	Pengu	jian	V-8
-		5.2.1	Pengujian Fungsional Algoritme	V-8
5		5.2.2	Pengujian Tata Letak Kalimat	V-22
		5.2.3	Pengujian Dokumen yang Sama	V-25
0		5.2.4	Pengujian Dokumen yang Tidak Memiliki Kesamaa	n V-26
5		5.2.5	Pengujian Parameter K-gram	V-30
		5.2.6	Pengujian Banyak Dokumen	V-37
		5.2.7	Pengujian Perbandingan Sistem Pemeriksaan	Kesamaan
			Dokumen Dengan Aplikasi Lain	
		5.2.8	Kesimpulan Pengujian	
BAl	B VI P		UP	
	6.1		pulan	
	6.2			
			AKA	
LA	MPIR	ANB		B-1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR	
0	
<b>=</b>	laman
2.1 Fingerprint awal	
2.2 Pergeseran Fingerprint	II-8
2.3 Perbandingan Kedua	
2.4 perbandingan keempat (nilai <i>hash</i> yang sama)	
2.5 perbandingan kelima (string ditemukan)	
53.1 Tahapan Penelitian	III-1
4.1 Flowchart algoritme Rabin-Karp	
24.2 Flowchart Tahapan Prepocessing	IV-4
4.3 Flowchart Proses Case folding	IV-4
4.4 Flowchart Proses Filtering	IV-6
4.5 Flowchart Pembentukan K-gram	IV-7
4.6 Flowchart Proses Hashing	IV-10
4.7 Flowchart Proses Pemeriksaan Kesamaan	IV-22
4.8 Use case Diagram	IV-24
4.9 Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen	IV-27
4.10 Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Banyak Dokumen	IV-28
A.11 Class Diagram	IV-29
4.12 Struktur Menu Sistem	IV-30
4.13 Tampilan Menu <i>Home</i>	IV-31
4.14 Tampilan Menu Pemeriksaan Dua Dokumen	IV-32
4.15 Tampilan Tab Case folding	
4.16 Tampilan Tab <i>Tokenizing</i>	
4.17 Tampilan Tab <i>Hashing</i>	IV-33
4 18 Tampilan Tah Similarity	IV-34
4.19 Tampilan Tab <i>Result</i>	IV-34
4.20 Tampilan Halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen	
4.21 Tampilan Halaman <i>Result</i> Pemeriksaan Banyak Dokumen	
5.1 Tampilan Halaman <i>Home</i>	
5.2 Tampilan Halaman Pemeriksaan Dua Dokumen	
5.3 Tampilan Tab Isi Dokumen	
Kan	
xiii Riau	
R:	
a H	



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0		
5.4 Tampilan Tab Case folding & Sto	plist Removal	V-4
5.5 Tampilan Tab <i>Tokenization</i>		
5.6 Tampilan Tab <i>Hashing</i>		V-5
5.7 Tampilan Tab Similarity		V-5
5.8 Tampilan Tab <i>Result</i>		
5.9 Tampilan Halaman Pemeriksaan I	Banyak Dokumen	V-6
3.10 Tampilan Halaman Pemeriksaan	Setelah diinputkan Dokumen	V-7
5.11 Tampilan Halaman Result		V-7
5.12 Hasil Case folding & Filtering (	Stoplist Removal)	V-10
5.13 Hasil Pengujian Tokenization &	Hashing	<b>V</b> -19
5.14 Hasil Pengujian Similarity		V-21
5.15 Hasil Pengujian <i>Highlight</i> Kedua	a Dokumen	V-22
5.16 Hasil similarity Dokumen 1 Asli	dan yang telah Diubah	V-24
5.17 Highlight Dokumen Asli		V-25
5.18 highlight dokumen yang diubah.		V-25
5.19 Hasil Pengujian Dokumen yang	Sama	V-26
5.20 Highlight Pengujian Dokumen Y	ang Sama	V-26
5.21 Hasil Similarity Dokumen Denga	an To <mark>pik Sama Tata Ba</mark> hasa Berbeda	V-28
5.22 Highlight Dokumen Dengan Top	pik Sama Tata Bahasa Berbeda	V-28
25.23 Similarity Dokumen Dengan Top	pik dan Tata Bahasa Berbeda	V-30
5.24 Highlight Dokumen Dengan Top	pik dan Tata Bahasa Berbeda	V-30
5.25 Hasil Pengujian 1		
5.26 Hasil Pengujian 2		
5.27 Hasil Pengujian 3		V-34
5.28 Hasil Pengujian 4		V-35
5.29 Hasil Pengujian 5		V-37
5.29 Hasil Pengujian 55.30 Hasil Pengujian Banyak Dokum	en	V-40
\$3.31 Hasil Pengujian Sistem Pemerik	saan Dokumen	V-42
25.32 Hasil Pengujian Aplikasi <i>Plagia</i>	rism Checker X	V-42
5.33 Hasil Pengujian Banyak Dokumo	en Sistem Pemeriksaan Dokumen	V-44
5.34 Hasil Pengujian Banyak Dokum	en Aplikasi <i>Plagiarism Checker X</i>	V-44
5.35 Hasil Pengujian Banyak Dokumo	en Aplikasi <i>Plagiarism Checker X</i>	V-45
f Kasim Riau	xiv	
n		



0 Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# 

SUSKA RIA

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



⊙
⊥

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL	
Tabel	Halaman
2.1 Tabel ASCII	II-6
2.2 Penelitian Terkait	
74.1 Contoh Dokumen 1	IV-3
4.2 Dokumen 1 Setelah Melalui Proses <i>Case folding</i>	IV-5
4.3 Dokumen 1 Setelah melalui Proses Filtering (Stoplist Removal)	IV-6
4.4 Hasil <i>K-gram</i> dokumen 1	
5 Nilai <i>hash</i> setiap <i>K-gram</i> dokumen 1	
4.6 Contoh Dokumen 2	
4.7 Dokumen 2 Setelah Melalui Proses <i>Case Folding</i>	IV-15
4.8 Dokumen 2 Setelah Melalui Proses Filtering (Stoplist Removal)	IV-16
4.9 Hasil <i>K-Gram</i> Dokumen 2	
4.10 Nilai <i>Hash</i> Setiap <i>K-Gram</i> Dokumen 2	IV-19
4.11 Hashing yang Sama Pada Dokumen 1 Dan Dokumen 2	IV-21
4.12 Hasil <i>Highlight</i> Kata Yang Sama Kedua Dokumen	IV-23
4.13 Use Case Spesification Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen	IV-25
4.14 Use Case Spesification Melakukan Cek similarity Banyak Dokun	nen IV-26
5.1 Hasil Pengujian Case folding & Filtering (Stoplist Removal)	V-8
5.2 Hasil Pengujian Tokenization dan hashing Dokumen 1	
3.3 Hasil Pengujian <i>Tokenization</i> dan <i>hashing</i> Dokumen 2	V-16
5.4 Hasil Pengujian Similarity	
5.5 Isi Dokumen 1 Asli dan yang Telah Diubah	V-22
5.6 Isi Dokumen 2 Asli dan yang Telah Diubah	
5.7 Hasil <i>Similarity</i> 5.8 Pengujian Dokumen yang Sama	V-24
5.8 Pengujian Dokumen yang Sama	V-25
5.9 Perbandingan Isi Dokumen 1	V-27
25.10 Perbandingan Isi Dokumen 2	V-27
5.11 Perbandingan Isi Dokumen yang Diuji	V-29
5.12 Hasil Pengujian 1	V-31
5.13 Hasil Pengujian 2	V-32
if Kasim Riau	



a k
Cipta
Dilindungi
Undang-Undang
_

0

Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15 Hasil Pengujian 4	V-35
17 Pengujian Banyak Dokumen	V-37
19 Hasil Similarity Menggunakan Sistem Pemeriksaan Dokumen	V-43
20 Hasil Similarity Menggunakan Aplikasi Plagiarsm Checker X	V-43
21 Hasil Pengujian Parameter K Keseluruhan	V-48
	.14 Hasil Pengujian 3

#### **SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
<sup>©</sup> A BUKTI WAWANCARA	A-1
B TABEL HASIL PERHITUNGAN NILAI HASHING	B-1



SUSKA RIAU

0

Hak

#### DAFTAR SIMBOL

#### Simbol Use case Diagram

la milik		Use case  Menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem			
UIN Sus	2	Aktor Menggambarkan pengguna sistem, yan berinteraksi dengan sistem lain untuk berbag mengirim, dan menerima informasi			
ska Ria		Association Penghubung antara objek satu dan objek lainnya.			

#### Simbol Class Diagram

Class Name  + attribute1:type = defaultValue + attribute2:type - attribute3:type  + operation1(params):returnType - operation2(params) - operation3()	Class  Himpunan dari objek yang berbagi atribut dan operasi yang sama.
	Association  Relasi antar kelas dengan makna umum dan biasanya diikuti multiplicity.

#### Simbol Sequence Diagram

Kasim Riau

slamic U	<del>\</del>	Actor  Menggambarkan orang yang berinteraksi dengan sistem.
niversity	LifeLine	Life line  Menggambarkan sebuah peran atau instace object yang berpartisipasi dalam interaksi-interaksi yang di modelkan.
of Sulta	<u> </u>	Object Message  Menggambarkan pesan/hubungan antar objek yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.
n Syarii		Message to self



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak CIP Sebuah pesan yang menggambarkan eksekusi atau panggilan operasi didalam lifeline objek yang sama.

ot a Sir	mbol Flowchart					
ilik Ul		Terminator Simbol permulaan (start) atau akhir (end) dari suatu kegiatan.				
N Susk		Flow Direction  Menghubungkan simbol yang satu dengan simbol yang lain.				
ka Riau		Process  Menyatakan suatu tindakan (proses) baik yang dilakukan oleh user atau komputer.				
		Input/Output Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatan.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SUSKA RIA

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### **1.1** Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang terus meningkat membuat informasi yang disediakan tidak lagi berbentuk *hardcopy* yang berupa berkas-berkas dokumen atau buku-buku yang disimpan pada rak-rak atau lemari buku. namun dokumen, buku, ataupun media informasi lainnya sekarang sudah tersimpan dalam bentuk *softfile* atau dokumen digital. Dokumen-dokumen yang berbentuk digital tersebut dapat dengan mudah diduplikasi, tetapi hal tersebut banyak disalah gunakan oleh pengguna teknologi informasi dengan melakukan tindakan manipulasi pada *file* atau dokumen-dokumen yang bersumber dari pengguna lain (Wicaksono & Suyanto, 2012).

Pada dunia pendidikan, khususnya pada tingkat perguruan tinggi, kesamaan dokumen antar mahasiswa bukan suatu hal yang dianggap baru, namun sudah terjadi semenjak dahulu sebelum teknologi informasi masih belum secanggih seperti sekarang ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Pradiansyah, 2015) sebanyak 120 responden yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi di 12 fakultas yang diambil secara *representative* didapat sebanyak 85,5% mahasiswa dan mahasiswi ketika mengerjakan tugas-tugas kuliah tidak mencantumkan sumber atau referensi pada tugas yang mereka kerjakan, hal ini menyebabkan banyaknya perdapat dokumen tugas mahasiswa yang sama satu sama lain. Pelajar maupun mahasiswa banyak melakukan tindakan manipulasi pada pembuatan tugas seperti makalah, karya ilmiah, maupun tugas akhir atau skripsi, hal tersebut berdampak terhadap kreatifitas seseorang yang tidak tersalurkan karena lebih cenderung untuk meniru kreatifitas dari orang lain (Ernawati, Anindito, & Atmojo, 2014).

Pada penelitian ini, dilakukan wawancara terhadap beberapa dosen Teknik Informatika UIN SUSKA Riau, dari beberapa dosen menyatakan bahwa masih ditemukannya kasus kesamaaan dokumen antar mahasiswa terhadap tugas-tugas ang diberikan, hal ini dapat berdampak pada rusaknya kualitas belajar dari mahasiswa. Bentuk kesamaan yang ditemukan beragam, baik *copy-paste* sebagian, topy-paste secara keseluruhan maupun *copy-paste* sebagian dan parafrase sebagian.

r& Kasim I

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Kasim Riau** 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

Pemeriksaan antar dokumen tersebut masih dilakukan dengan cara membaca satu persatu dokumen tugas mahasiswa dan untuk pemeriksaan kesamaan dapat dilihat dari penyusunan bab, jenis *font*, ataupun penyusunan kalimat pada dokumen. Hal tersebut tentu membutuhkan waktu untuk melakukan pencarian terhadap dokumendokumen yang bersangkutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai pemeriksaan kesamaan kata pada teks dokumen, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Mahmood, Qadir, & Afzal, 2013) dengan menggunakan algoritme Semantic Social (Network Analysis) pada grafik kutipan RDF, penelitian ini berfokus pada dokumen yang berisi referensi kutipan ke dokumen lain, karena set data yang digunakan pada teknik ini berisi kutipan link antara dokumen. Jika beberapa dokumen tidak mengandung kutipan referensi, maka teknik yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat memberikan hasil kesamaan antar dokumen. Hasil similarity yang diperoleh dari grafik kutipan RDF 72,33% langkah pada teknik ini hampir sama dengan pola yang diidentifikasi manusia secara manual, tetapi perhitungan similarity secara manual memiliki hasil yang lebih baik dari pada analisis grafik kutipan RDF karena heuristik dan kecerdasan dari manusia dalam menganalisis kutipan link.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, Sudarmadi, & Barmawi, 2013) dalam pendeteksian plagiarisme dokumen berbahasa indonesia, penelitian ini menggunakan kinerja algoritme *fingerprint* dan *winnowing*, hasil tertinggi pada analisis tes akurasi algoritme *fingerprint* sebesar 92,8% dengan nilai *threshold* 0,1 dan nilai N-gram berada di 3, algoritme *winnowing* sebesar 91,8%. hasil yang berbeda ditunjukkan pada tingkat relevansi akurasi dengan topik, hasil akurasi dari algoritme *winnowing* mendapatkan korelasi yang lebih kuat 37,1% dibandingkan *fingerprint* 33,6%.

Pada algoritme yang berbeda yaitu dengan menggunakan algoritme *Latent Semantic Analysis* (LSA) dan *Vector Space Model* (VSM), penelitian yang dilakukan oleh (Yu, Chen, & Shi, 2017) melakukan perbandingan algoritme LSA dan VSM, dari penelitian ini perbandingan akurasi dengan menerapkan protokol VSM (diberi label "VSM") dan protokol LSA dengan *rank* 100 (diberi label "LSA-100"), *rank* 150 (diberi label "LSA-150"), dan *rank* 200 (diberi label "LSA-

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

VSM dengan 0,80. waktu perhitungan yang diperlukan oleh protokol VSM yaitu perhitungan yang diperlukan oleh protokol VSM yaitu perhitungan yang diperlukan 72 menit. Tetapi pada penelitian ini menyimpulkan meski protokol LSA lebih cepat dari protokol VSM, LSA masih tidak terlalu efisien untuk menangani perhitungan kesamaan antar kumpulan dokumen yang berskala besar.

Berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti mengenai algoritme *Rabin-Karp*, terdapat beberapa penelitian terkait diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh (Leonardo & Hansun, 2017) melakukan perbandingan antara algoritme *Rabin-Karp* dengan algoritme *Jaro-Winkler*. Berdasarkan hasil analisis dari eksperimen, secara umum algoritme *Rabin-Karp* lebih efektif dari pada algoritme *Jaro-Winkler* karena pada beberapa percobaan *Rabin-Karp* cenderung mendapatkan persentase kemiripan yang lebih tinggi dengan rata-rata nilai persentase kesamaan 51% dan 35% untuk algoritme *Jaro-Winkler*. Dalam hal waktu pemrosesan dan untuk beberapa dokumen yang memiliki ukuran besar, *Rabin-Karp* jauh lebih cepat dari *Jaro-Winkler* dengan selang waktu untuk semua skenario adalah sekitar 0,389 menit.

Penelitian selanjutnya mengenai algoritme *Rabin-Karp* yang dilakukan oleh (Shivaji & S, 2015) dimana hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dengan nilai peresisi mencapai 85% dan juga dapat meminimalisir kegagalan deteksi sekitar 10%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rani & Kaur, 2018) menerapkan algoritme *Rabin-Karp* dengan *Binary Search Tree* (BST) untuk deteksi kesamaan dalam dokumen sansekerta. Penelitian ini menguji keakuratan dari kedua algoritme tersebut dengan ukuran *file* yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Rabin-Karp* dan BST bekerja cukup efisien untuk mendeteksi kesamaan karena dapat melakukan perhitungan dengan ukuran *file* yang berbeda dari 10 kb hingga 1000 kb, tetapi dari segi waktu untuk *file* ukuran besar dengan kalkulasi waktu tertinggi sebesar 9546 dalam *milliseconds* pada data yang berukuran 1000 kb.

Penelitian selanjutnya mengenai metode *Cosine similarity* yang dilakukan coleh (K.Popat, Desmukh, & Metre, 2017) tentang *clustering* dokumen berdasarkan ukuran dari *Cosine similarity*, hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai entropi

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

wang terbaik ditujukan untuk *Cosine similarity* yaitu 0,4, 0,2, 0,3, 0,6, 0,3, hal ini menunjukkan *Cosine similarity* bekerja dengan baik dalam pengklasteran teks dibandingkan dengan metode *similarity* lainnya.

(Saptono, 2018) pada penelitiannya mengkombinasikan metode *Cosine similarity* dengan *Conditional Probability* untuk pendeteksian plagiarisme pada dokumen tesis. Penelitian ini menguji dengan 4 skenario dan nilai *threshold* yang digunakan adalah nilai dalam skenario 3, dengan nilai *threshold* 0,3 untuk *Conditional Probability* dan 0,2 untuk *Cosine similarity* dengan 54,28% untuk ratarata presisi dan 100% untuk rata-rata *recall*. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata presisi dan *recall* lebih tinggi dibandingkan skenario 1, 2 dan 4. Maka penelitian ini menyimpulkan bahwa *Cosine similarity* dan *Conditional Probability* dapat diterapkan untuk pendeteksian kesamaan dokumen.

Penelitin terkait selanjutnya mengenai perbandingan metode *Cosine similarity*, *Jaccard Similarity*, dan *Euclidean Distance* yang diteliti oleh (Nurdiana, Jumadi, & Nursantika, 2016) dimana penelitian ini mendapatkan hasil bahwa metode *Cosine similarity* memiliki kemiripan yang tertinggi sebesar 41% dari metode *Jaccard* yang hanya 19% dan euclidean distance 40%. Metode *Cosine similarity* mempunyai konsep normalisasi panjang vektor data dengan membandingkan N-gram yang sejajar satu sama lain dari 2 pembanding. Sedangkan *Gaccard* hanya membandingkan isi N-gram dengan eksak dan *Euclidean Distance* tidak mempunyai konsep normalisasi panjang vektor data sehingga nilai akurasi dipengaruhi oleh panjang 2 data pembanding dengan harus menentukan nilai parameter *K*.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka pada penelitian ini akan menerapkan Algoritme *Rabin-Karp* dan *Cosine similarity* pada kasus pemerikasaan kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa dengan menampilkan *highlight* kalimat yang sama antar dokumen. Pemeriksaan kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa pada penelitian ini akan diuji berdasarkan mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah (TTKI), dimana mata kuliah TTKI ini memiliki tugas dengan *output* dokumen makalah oleh setiap mahasiswa.

I-4

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

#### ⊥ numusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka diadapatkan rumusan masalah yaitu:

- 1. Bagaimana menerapkan algoritme *Rabin-Karp* dan *Cosine similarity* untuk pemeriksaan kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa pada mata kuliah TTKI?
- 2. Bagaimana mengukur tingkat persentase kesamaaan dalam penerapan algoritme *Rabin-Karp* dan *Cosine similarity* untuk dokumen tugas makalah mahasiswa pada mata kuliah TTKI?

#### **4.3** Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1. Dokumen yang diuji berupa dokumen teks digital berbahasa Indonesia dengan format .doc atau .docx.
- 2. Pemeriksaan Dokumen dilakukan untuk mendapatkan persentase *similarity* dari dokumen-dokumen yang diuji tersebut, tidak untuk mendapatkan *output* berupa keterangan plagiat atau tidak plagiat.
- 3. Sistem Pemeriksaan Kesamaan Dokumen ini tidak menggunakan *database* dalam pencarian data yang akan diuji.
- 4. Pemeriksaan kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa diuji berdasarkan tugas mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah (TTKI) Teknik Informatika UIN Suska Riau.

## Suska Riau. 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menerapkan algoritme *Rabin-Karp* untuk mendapatkan fitur dari dokumen tugas makalah mahasiswa pada mata kuliah TTKI.
- 2. Menerapkan dan menghitung tingkat persentase *Cosine similarity* untuk memeriksa kesamaan dokumen tugas makalah mahasiswa pada mata kuliah TTKI.

State Is

University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### **1.5** Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan mengenai studi pustaka terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, analisa dan penulisan tugas akhir yang terdiri penjelasan tentang kesamaan dokumen, konsep *Text Mining*, proses *text prepocessing*, penerapan algoritme *Rabin-Karp*, kemudian penerapan metode *Cosine similarity*.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaiman cara membuat kerangka penelitian serta metodologi penelitian yang digunakan untuk tugas akhir ini sampai selesai.

#### BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisa yang dilakukan untuk membuat sistem yang sesuai dengan penelitian serta bagaimana bentuk perancangan sistem yang akan dibuat seperti, analisa kebutuhan data, analisa tahapan yang ada pada *text prepocessing*, analisa proses kerja algoritme *Rabin-Karp*, analisa metode *Cosine similarity* serta merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan dilakukan implementasi pada sistem yang dibangun sesuai dengan analisa dan perancangan yang telah dilakukan, serta melakukan pengujian apakah sistem berjalan sesuai fungsi atau tidak.

0

 $\subseteq$ 

S

N

a

ite

of Sultan Syarif Kasim Riau

e Islamic University o

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENUTUP** 

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta berisikan saran yang dapat membuat penelitian dapat dikembangkan.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis 0

I

ak cip

ta

#### BAB II LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kesamaan Dokumen

Kesamaan dokumen (*document similarity*) merupakan fondasi dari sistem kecerdasan dalam pemrosesan data seperti *information retrieval*, klasifikasi teks, *clustering*, dan sebagainya. Kesamaan dokumen dapat digunakan sebagai alat pencarian informasi lain yang sejenis, sehingga dapat mempersingkat waktu. Kesamaan dokumen digunakan dengan melakukan perbandingan isi dari dokumen sehingga dari perbandingan tersebut dapat menghasilkan bobot atau nilai kemirirpan dari dokumen yang dibandingkan, hal ini dapat membantu *user* dalam melakukan pekerjaan seperti pengelompokan dokumen atau juga dapat mendeteksi adanya tindakan plagiarisme dalam dokumen tersebut. Pendekatan kesamaan dokumen dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu perbandingan teks lengkap, *keyword similarity* dan *fingeprint* (Stein & Eissen, 2005).

#### 2.2 Metode Pengukuran Kesamaan Dokumen

Pendekatan pengukuran kesamaan terhadap dokumen teks terdapat 3 metode yaitu (Stein & Eissen, 2005):

#### 1. Perbandingan Teks Lengkap

Penerapan dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan dengan semua isi dari dokumen. dokumen-dokumen yang akan dibandingkan adalah dokumen yang ada pada penyimpanan lokal. pada metode ini algoritme yang dapat diterapkan yaitu algoritme *Boyer Moore*, *Edit Distance*, *Lavenshtein Distance* dan *Brute Force*.

#### 2. Keyword Similarity

Ide dari metode ini adalah melakukan ekstraksi kata kunci dari sebuah dokumen dan membandingkannya dengan kata kunci yang ada pada dokumen lain

.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

I

ak

cipta

milik

Z

S

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Fingerprint Analysis

Pendekatan dengan menggunakan metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk pendeteksian keakuratan kesamaan antar dokumen. metode ini memiliki prinsip kerja dengan menggunakan teknik *hashing*, dimana teknik *hashing* merupakan sebuah fungsi yang digunakan untuk melakukan konversi terhadap *string* menjadi bilangan. Algoritme yang digunakan pada metode ini antara lain seperti algoritme *Manber*, *Rabin-Karp*, dan *Winnowing*.

#### 2.3 Text Mining

Text mining adalah proses pengetahuan intensif di mana seorang pengguna berinteraksi dengan koleksi dokumen dari waktu ke waktu dengan menggunakan seperangkat alat analisis (Feldman & Sanger, 2007). Definisi lain dari text mining yaitu proses data mining berupa teks yang memiliki sumber data berupa dokumen di mana bertujuan untuk melakukan pencarian terhadap kata-kata yang dapat mewakili isi dari sebuah dokumen untuk dilakukan proses analisa keterkaitan antara dokumen (J.Money, 2006). Text mining merupakan bentuk perluasan dari data mining atau knowledge-discovery in database (KDD) yang berfungsi untuk mengenali pola-pola menarik yang ada pada basis data skala besar (Nugroho, 2011).

Secara garis besar proses yang terdapat pada *text mining* mengadopsi yang terdapat pada *data mining*, bahkan terdapat juga beberapa teknik-teknik dalam *data mining* yang terdapat pada proses *text mining*.

#### 2.4 Text Preprocessing

Proses *prepocessing* dilakukan agar data bersih dari *noise*/gangguan serta menjadikan data ke bentuk yang lebih terstruktur untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Proses yang dilakukan pada *prepocessing* seperti menghapus karakter yang tidak relevan dalam dokumen teks seperti tanda baca dan spasi, proses *prepocessing* juga dilakukan untuk mengkonversi huruf kapital menjadi non-kapital (Hasan, Wicaksana, & Hansun, 2018). Pada algoritme *Rabin-Karp*, tahapan *prepocessing* terdapat dalam proses yang dinamakan *case folding* yaitu penghilangan tanda baca dan mengubah teks menjadi kata-kata tanpa huruf kapital, *filtering* yaitu pembuangan karakter yang tidak penting, dan juga pada

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

Toproses tokenizing/parsing K-gram dimana merupakan proses mambagi teks kedalam gram-gram yang ditentukan nilai K-gramnya.

#### 2.5 Rabin-Karp

Algoritme Rabin-Karp merupakan algoritme pencocokan string yang ditemukan oleh Michael O Rabin dan Richard M Karp pada tahun 1987. Algoritme ini membandingkan nilai hash antara input string (m) dan substring dalam teks (n). Apabila nilai *hash* antara keduanya sama, maka akan dilakukan perbandingan sekali ¶agi terhadap karakter-karakternya, tetapi jika nilai *hash* tidak sama, maka *substring* akan bergeser ke kanan. Pergeseran dilakukan sebanyak (n-m) kali. Perhitungan nilai hash yang efisien selama pergeseran akan mempengaruhi kinerja dari algoritme ini (Sinaga & Hansun, 2018). Pencarian nilai hash pada algoritme Rabin-Karp dapat dilihat pada persamaan berikut ini:

$$H_{(c1...ck)} = c1*b^{(k-1)} + c2*b^{(k-2)} + ... + c_{(k-1)}*b^k + c_k$$
(2.1)

Keterangan:

H: Nilai hash

c: Nilai ASCII karakter (desimal)

b: Basis (bilangan prima)

k: Banyak karakter (indeks karakter)

Basis bilangan harus dipilih bilangan prima yang cukup besar untuk mengurangi kemungkinan adanya dua *hash value* yang sama.

Karakteristik dari algoritme Rabin-Karp yaitu (Joshi, Upadhyay, & M, 2017):

- 1. Menerapkan fungsi *Hashing*.
- 2. Kompleksitas waktu yang digunakan pada fase *prepocessing* O(m).
- 3. Pada fase pencarian kompleksitasnya yaitu O(mn).
- 4. Waktu yang dibutuhkan O(m+n) dimana m adalah panjang string input dan n adalah jumlah iterasi yang dilakukan untuk menemukan solusi.

**Islamic University** Berikut tahapan-tahapan dari algoritme Rabin-Karp yang akan dipaparkan pada sub-bab berikut ini.

#### 2.5.1 Case folding

Case folding digunakan untuk penyeragaman karakter yang terdapat pada data. Case folidng Merupakan proses mengubah seluruh bentuk huruf besar yang ada pada teks menjadi huruf kecil, penghilangan karakter atau simbol-simbol dan Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

tanda baca lainnya yang tidak memiliki makna tertentu pada dokumen (Putra, Sujaini, & Pratiwi, 2015).

Contoh:

0

0

milik

"UIN Suska Riau"

Kalimat tersebut akan diproses menjadi:

"uin suska riau"

#### **2.5.2** Filtering

S Filtering merupakan tahapan yang dilakukan setelah case folding yaitu mengambil kata-kata atau karakter-karakter penting pada sebuah dokumen. Filtering dapat menggunakan algoritme stoplist yaitu membuang kata/karakter ayang kurang penting) atau wordlist (menyimpan kata penting (Putra, Sujaini, & Pratiwi, 2015).

Pada penelitian ini akan menggunakan stoplist untuk membuang karakterkarakter yang dianggap tidak penting pada dokumen yang akan diuji seperti tanda titik (.), koma (,), garing miring (/) dan lain sebagainya.

Contoh:

ultan

Syarif Kasim Riau

"uin suska riau – teknik informatika."

Kalimat tersebut akan diproses menjadi:

"uin suska riau teknik informatika"

"uin suska III...

2.5.3 Menentukan K-gram

Tuan K-gram m Penentuan K-gram merupakan pembentukan pola kata dengan memecah kata menjadi potongan-potongan dimana setiap potongan mengandung karakter Sebanyak k. K-gram merupakan sebuah metode yang diaplikasikan untuk pembangkitan kata atau karakter. Motode K-gram ini digunakan untuk mengambil potongan-potongan karakter huruf atau kata sejumlah k dari sebuah kata/kalimat Yang secara kontinuitas dibaca dari teks sumber hingga akhir dari dokumen. Nugroho, 2011). Berikut merupakan contoh *K-gram*s dengan k-7.

- a. Diberikan kalimat "teknik informatika UIN suska riau"
- b. Lakukan penyeragaman karakter menjadi "teknik informatika uin suska riau"

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



○ Hak cipta milik UIN S
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Jika *K-gram* yang dilakukan perkarakter huruf dengan rangkaian 7-grams yang diturunkan dari teks akan menjadi: "tekniki eknikin knikinf nikinfo ikinfor kinform informa nformat formati ormatik rmatika matikau atikaui tikauin ikauins auinsus uinsusk insuska nsuskar suskari uskaria skariau".
- d. Namun jika *K-gram* yang dilakukan perkata dengan rangkaian 3-grams yang diturunkan dari teks akan menjadi: "{teknik informatika uin} { informatika uin suska} { uin suska riau}.

Penggunaan nilai *K-gram* dapat disesuaikan dengan tingkat kesamaan dokumen yang ingin dicapai, semakin kecil nilai *K-gram* dapat mempertinggi tingkat akurasi dari kesamaan antar dokumen teks dan begitu juga sebaliknya.

#### 2.5.4 Hashing

Setelah melakukan penentuan *K-gram* maka langkah selanjutnya adalah *hashing* terhadap seluruh pecahan *string* hasil dari proses parsing *K-gram*. *Hashing* itu sendiri adalah suatu cara untuk mentransformasi *string* menjadi suatu nilai yang unik (*hash value*) dengan panjang tertentu (*fixed-length*) yang berfungsi sebagai penanda *string* tersebut (Putra, Sujaini, & Pratiwi, 2015). Contoh sederhana dari *hashing* adalah:

Rabin, Michael; Karp, Richard

Menjadi:

Kasim Riau

1990 = Rabin, Michael; 8822 = Karp, Richard

Pada contoh tersebut merupakan penerapan *hashing* dalam pencarian di *database*. Jika fungsi *hash* tidak dilakukan, maka pencarian akan dilakukan karakter per karakter pada sejumlah nama yang memiliki jumlah panjang yang berbeda-beda dan memiliki sebanyak 26 kemungkinan pada setiap karakter. Tetapi jika menggunakan fungsi *hash*, pencarian menjadi lebih efektif karena hanya akan membandingkan empat digit angka dengan 10 kemungkinan setiap angkanya.

Algoritme *Rabin-Karp* untuk pencarian pada pola yang panjang dan teks yang besar, algoritme ini menggunakan operasi *mod*, jika operasi *mod q* diterapkan, maka nilainya akan menjadi lebih kecil dari q. Berikut rumus matematis dari algoritme *Rabin-Karp* pada persamaan 2.2 berikut (Sukmana, Kusrini, & Sunyoto, 2018):

Hash (w[0 .. m-1]) = (w[0] \* b m-1 + w[1] \* b m-2 + ... +

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

На

 $w[m-1] * b^0$ ) mod q

 $\mathcal{L}Hash_{(K-gram\ I)} = \mathbf{\Sigma}hash\ (\mathbf{w}_1) + \mathbf{\Sigma}hash(\mathbf{w}_n)$ 

keterangan:

: Nilai bilangan basis

D IN : Nilai ASCII karakter

 $\Box$ h(w) : Nilai hash

SpN : Nilai bilangan prima (100007)

: Banyaknya karakter yang di hashing

Penggunaan modulo berbasis bilangan prima besar pada fungsi hash dikarenakan untuk mengurangi kemungkinan dua buah corresponding number value yang sama (Sinaga & Akbar, 2018).

Untuk mengetahui nilai ASCII dari suatu karakter, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Tabel ASCII

Karakter	Nilai ascii	Karakter	Nilai ascii	Karakter	Nilai ascii
A	65	a	97	0	48
В	66	b	98	1	49
С	67	С	99	2	50
D	68	d	100	3	51
Е	69	e	101	4	52
F	70	f	102	5	53
G	71	g	103	6	54
Н	72	h	104	7	55
I	73	i	105	8	56
J	74	j	106	9	57
K	75	k	107		
L	76	1	108		
M	77	m	109		
N	78	n	110	ADI	ATT
О	79	0	111		AU
P	80	р	112		
Q	81	q	113		
R	82	r	114		
S	83	S	115		
T	84	t	116		
U	85	u	117		
V	86	V	118		
W	87	W	119		

(2.2)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8 \_

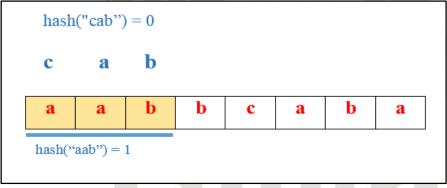
CIP

X 88 120 X Y 89 121 y  $\overline{Z}$ 90 122

#### ta $3^2.5.5$ Membandingkan Nilai Hash yang Sama

Berikut ini merupakan gambaran proses dari algoritme Rabin-Karp yang dirujuk dari (Sinaga & Hansun, 2018) untuk dilakukan perbandingan pada nilai hash yang sama terhadap substring.

S Diberi "cab" sebagai input dan "aabbcaba" sebagai teks. Fungsi hash yang digunakan misalnya akan menambahkan nilai keterututan setiap huruf dalam alfabet (a = 1, b = 2, dst) lalu modulo dengan 3. Nilai hash dari "cab" akan menjadi odan tiga karakter pertama dalam teks yang merupakan "aab" akan menjadi 1 seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Fingerprint awal

State Gambar 2.1 menunjukkan perbandingan yang tidak sama, dan kemudian Substring pada teks akan menggeser satu karakter ke kanan. Algoritme tidak akan menghitung ulang nilai hash substring, inilah yang disebut dengan rolling hash, yang mengurangi nilai pada karakter yang keluar lalu menambahkan dengan nilai karakter yang masuk, sehingga akan ada kompleksitas waktu pada setiap pergeseran (shift) yang dilakukan akan relatif lebih konstan yang relatif konstan (Sinaga & Hansun, 2018).

of Setelah bergeser, nilai hash dari fingerprint "abb" (aab = aab - a + b) menjadi dua (2 = 1-1+2) seperti pada gambar 2.2 dan 2.3 ltan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Hak

cipta

milik UIN

Sus

ka

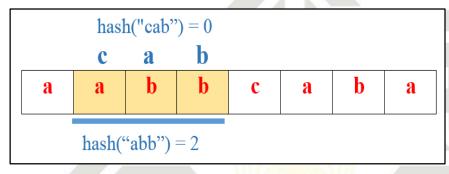
Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

hash("cab") = 0a b C b a hash("aab") = 1

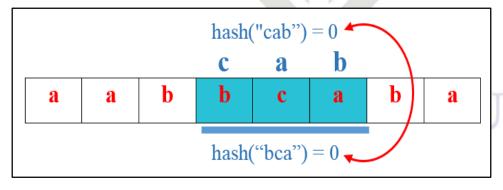
Gambar 2.2 Pergeseran Fingerprint



Gambar 2.3 Perbandingan Kedua

Gambar 2.3 menunjukkan hasil perbandingan juga tidak sama, sehingga harus dilakukan.

Pada perbandingan keempat, nilai *hash* yang diperoleh sama, karena nilai hash sama, maka dilakukan perbandingan string karakter per karakter, kemudian Istring dari karakter per karakter antara "bca" dan "cab" menunjukkan hasil bahwa kedua string tidak sama. Maka, substring bergeser ke kanan lagi, dapat dilihat pada gambar 2.4



Gambar 2.4 perbandingan keempat (nilai hash yang sama)

lamic University of Sultan Pada perbandingan kelima, nilai hash dan string dari karakter yang Tada perbahangan kenna, inia nash dan siring dan kataker yang terbentuk sesuai, yang berarti solusi telah ditemukan. Dari perhitungan, diperlukan II-8 0

milk

 $\subset$ 

 $\bar{z}$ 

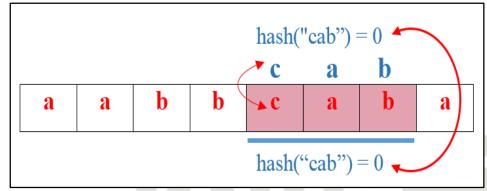
S Sn Ka

Z a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 $\frac{1}{2}$ kompleksitas waktu yaitu O (m + n) diamna m adalah panjang dari *string input* dan adalah jumlah iterasi yang dilakukan untuk mencari solusi. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 2.5 sebagai berikut.



Gambar 2.5 perbandingan kelima (string ditemukan)

#### 2.6 Similarity

Pada penelitian ini, perhitungan similaritas dilakukan dengan metode Cosine similarity yang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk perhitungan tingkat similaritas (kesamaan) antar dua buah objek. Perhitungan dengan metode ini berdasarkan pada vector space similarity measure, untuk menghitung similaritas pada dua buah objek dapat dimisalkan dengan D1 dan D2 yang dapat dinyatakan dalam dua buah vector menggunakan kata kunci dari dokumen sebagai ukuran.

tate Pada proses pencarian kesamaan dokumen yang bukan berdasarkan kata kunci, maka kata kunci diganti dengan kumpulan kata pada suatu dokumen yang akan dicari dokumen lain yang mirip dengan dokumen tersebut. Query dihasilkan dari kata-kata yang muncul di dokumen yang terpilih. Dibandingkan dengan metode perhitungan similaritas lainnya seperti jaccard similarity, metode cosine dinilai lebih efektif karena Cosine similarity memiliki konsep normalisasi pada panjang vector data dan membandingkan N-gram dari 2 pembanding yang sejajar (Nurdiana, Jumadi, & Nursantika, 2016).

Sultan Syarif Kasim Riau Berikut merupakan fungsi pada Cosine Similarity (Mardeeana & Hidayah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MIIK UIN

f Kasim Riau

0  $\frac{\sum_{k=1}^{d} D_{ik} D_{jk}}{\sqrt{\sum_{k=1}^{d} (D)_{ik} * \sum_{k=1}^{d} (D)_{jk}}}$  $\sum_{i=1}^{\infty} Sim(D_i,D_j) =$ (2.3)

Keterangan:

= Fingerprint Frequnecy k pada dokumen i  $D_{ik}$ 

 $D_{ik}$ = Fingerprint Frequnecy k pada dokumen j

 $D_{ik}D_{jk} = Jumlah hash yang sama pada <math>D_i$  dan  $D_i$ 

= Dokumen

= Fingerprint Frequency

#### Sus **Penelitian Terkait**

N Berikut merupakan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai akasus yang akan teliti yaitu terhadap pemeriksaan kesamaan dokumen, penerapan algoritme Rabin-Karp serta penerapan metode Cosine Similarity.

**Tabel 2.2 Penelitian Terkait** 

	No	Peneliti/tahun	Metode	Hasil
St	1	Er.Mohammad Shabaz, Er.Neha Kumari / 2017	Rabin-Karp	Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil kesimpulan bahwa algoritme <i>Rabin-Karp</i> bekerja lebih baik dalam kompleksitas waktu yang lebih
ate Islamic	2	Sonawane Kiran Shivaji, Prabhudeva S / 2015	Rabin-Karp	Hasil nilai presisi mencapai 85% ke atas, dan juga dapat meminimalisir kegagalan deteksi sekitar 10%
University o	3	Omkar sunil joshi, bhargavi R.upadhyay, supriya M / 2017	Rabin-Karp	Penggunaan algoritme <i>Rabin-Karp</i> memiliki komplesitas waktu yang terbaik sejauh ini dibandingkan dengan algoritme knuth morns pratt.
f Sultan Syai	4	Monika Rani, Harpreet Kaur / 2018	Rabin karp, binary search tree	Hasil yang didapatkan cukup efisien untuk mendeteksi kesamaan dokumen dalam waktu yang kurang efisien untuk <i>file</i> ukuran kecil hingga besar, 10 kb – 100 kb.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kasim Riau

0				
TAK C	No	Peneliti/tahun	Metode	Hasil
pta milik UIN Suska Riau State Islamic Ui	5	Deardo dibrianto sinaga dan seng hansun / 2018	Rabin-Karp, confix stripping algorithm	Hasil yang didapatkan dengan Rabin-Karp murni dengan kecepatan waktu pemrosesan 0.0123 detik dan tingkat similarity 89.1967%. proses stemming atau N-Gram juga dapat meningkatkan beberapa hasil tes dari waktu pemrosesan dan level similarity
	6	Brinardi Leonardo, Seng Hansun / 2017	Rabin-Karp, Jaro Winkler	Rabin-Karp cenderung mendapatkan persentase kemiripan yang lebih tinggi dengan rata-rata nilai persentase kesemaan 51% dan 35% untuk algoritme Jaro-Winkler dan selang waktu pada Rabin-Karp dan JaroWinkler untuk semua skenario adalah sekitar 0.389 menit
	7	Ristu Saptono, Heri Prasetyo, Ade Irawan / 2018	Cosine similarity	Penelitian ini mendapatkan hasil dari threshold 0,3 untuk  Conditional Probability dan 0.2 untuk Cosine similarity dengan 54.28% untuk rata-rata presisi dan 100% untuk rata-rata recall
	8	Ms.Shradda K.Popat, Ms.Vishaka A.Metre, Ms.Pramod B.Deshmukh / 2017	Cosine similarity	hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai entropi yang terbaik ditujukan untuk <i>Cosine</i> <i>similarity</i> , hal ini menunjukkan <i>Cosine similarity</i> bekerja dengan baik dalam pengklasteran teks
niversity o	9	Qamar mahmood, muhammad abdul qadir, muhammad tanvir afzal / 2013	Semantic social network analysis pada RDF citation graph	Hasil dari RDF citation graph dengan <i>similarity</i> 72.3345% dekat dengan <i>link</i> node <i>similarity</i>
if Sultan Syarif	10	Agung toto wibowo, kadek w.sudarmadi, Ari M.Barmawi / 2013	Fingerprint, Algoritme winnowing	Pada penelitian ini menjukkan hasil dari <i>fingerprint</i> algoritme sebesar 92% dari <i>winnowing</i> sebesar 91.8%. pada tingkat relevansi dengann topik hasil menunjukkan algoritme winnoiwng mendaptkan



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska

Riau

Peneliti/tahun Hasil No Metode kerelasi jangka yang lebih kuat 37.1% dibandingkan fingeprint 33.6% Xiaojie yu, LSA dan VSM Hasil yang didapat dri penelitian ini xiaojun chen, yaitu LSA bekerja lebih baik dari jinqiao shi/2017 pada VSM, dimana akurasi terbaik 11 didapatkan dari KSA-150 dengan akurasi 0.86 dan VSM dengan 0.80

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8

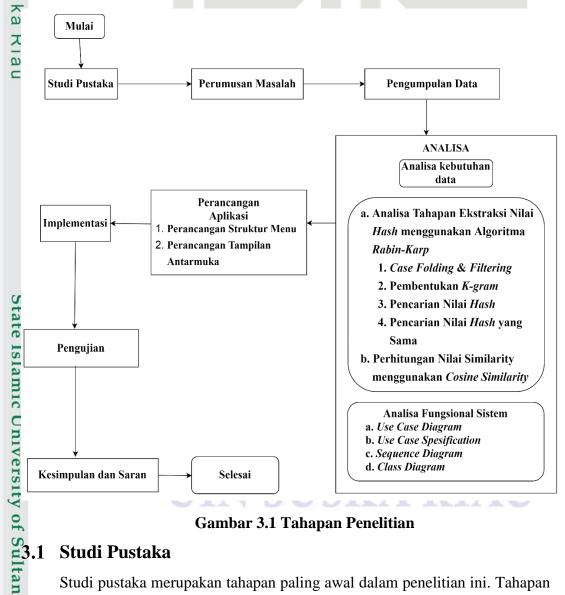
不 C

0 ta

#### **BAB III**

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Metodologi penelitian ini bertujuan agar penelitian Cyang dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri. Pada penelitian Tugas Akhir ini terdapat beberapa tahpan penelitian yang akan dilakukan seperti yang terlihat pada Gambar 3.1 dibawah ini. S



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

#### Studi Pustaka

Kasim Riau

Studi pustaka merupakan tahapan paling awal dalam penelitian ini. Tahapan Ini dilakukan untuk mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Pencarian referensi-referensi tersebut dapat berupa dari jurnal-jurnal, buku-buku,



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

artikel-artikel dari media intenet atau media lainnya yang berkaitan dengan *text* mining dan sistem pemeriksaan kesamaan dokumen, hal ini menjadi dasar dalam perumusan masalah yang akan diteliti.

#### **3.2** Perumusan Masalah

Setelah dilakukan studi pustaka terkait pada penelitian, tahapan selanjutnya dilakukan perumusan masalah mengenai algoritme *Rabin-Karp* dengan menggunakan metode *Cosine Similarity* untuk pemeriksaan dokumen tugas makalah mahasiswa Teknik Informatika UIN Suska Riau.

#### 

Pada tahapan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara ke beberapa dosen Teknik Informatika UIN Suska Riau serta mengumpulkan dokumen-dokumen tugas makalah mahasiswa khususnya pada mata kuliah TTKI. Dokumen berupa data teks berbahasa indonesia yang berbentuk digital dengan format .doc dan .docx untuk dilakukan pemeriksaan kesamaan dokumen antar tugas makalah mahasiswa..

#### 3.4 Analisa

Syarif Kasim Riau

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah meganalisa hal-hal yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun. Tahapan analisa ini berhubungan dengan malakukan identifikasi kebutuhan dalam suatu penelitian. Beberapa tahapan analisa yang dilakukan yaitu analisa kebutuhan data, analisa proses kerja algoritme *Rabin-Karp* yang akan dihitung *similarity*-nya pada persamaan *Cosine Similarity*, serta menganalisa fungsional sistem.

#### 3.4.1 Analisa Kebutuhan Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan pada data-data yang sudah Adikumpulkan yang akan diproses memggunakan algoritme *Rabin-Karp*, data-data Yang digunakan adalah *softcopy* dokumen Tugas Makalah mahasiswa Teknik Informatika UIN Suska Riau.

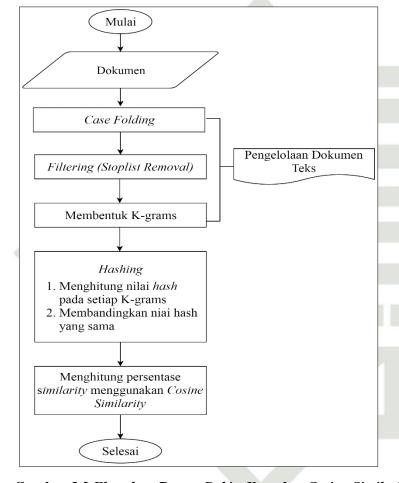
# © Hak cipta mik⊔IN Suska Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

a

### 3.4.2 Analisa Tahapan Ekstraksi Nilai *Hash* Menggunakan Algoritme *Rabin-Karp*

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang terdapat pada algoritme *Rabin-Karp* dan melakukan perhitungan kesamaan dengan *Cosine Similarity*. Langkah-langkah proses dalam algoritme *Rabin-Karp* hingga perhitungan dengan *Cosine Similarity* dapat dilihat pada *flowchart* berikut:



Gambar 3.2 Flowchart Proses Rabin-Karp dan Cosine Similarity

#### 1. Case folding

Case folding digunakan untuk penyeragaman karakter yang terdapat pada data. Merupakan proses mengubah seluruh bentuk huruf besar yang ada pada teks menjadi huruf kecil yang terdapa pada dokumen.

#### 2. Filtering

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Filtering merupakan mengambil kata penting atau membuang kata/karakter-karakter yang tidak penting pada sebuah dokumen. Pada penelitian ini akan menggunakan stoplist untuk membuang karakter-

#### 0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I a \_ cipta milik UIN S Sn Ka

Z -a

karakter yang dianggap tidak penting pada dokumen yang akan diuji seperti tanda titik (.), koma (,), garing miring (/) dan lain sebagainya.

#### 3. Membentuk *K-gram*

Penentuan K-gram merupakan pembentukan pola kata dengan memecah kata menjadi potongan-potongan dimana setiap potongan mengandung karakter sebanyak k. K-gram merupakan sebuah metode yang diaplikasikan untuk pembangkitan kata atau karakter. Penggunaan K-gram dapat dapat disesuaikan dengan tingkat kesamaan yang ingin dicapai. Dengan menurunkan nilai K-gram dapat mempertinggi atau menambah akurasi hasil kesamaan yang diperoleh.

#### 4. Hashing

Hashing adalah suatu cara untuk mentransformasi string menjadi suatu nilai yang unik (hash value) dengan panjang tertentu (fixed-length) yang berfungsi sebagai penanda string tersebut. Setelah melakukan proses tokenisasi dengan menentukan K-gram, maka setiap rangkaian K-gram akan dihitung nilai hash sebagai bobot dari fitur (string). Pada penelitian ini, akan dilakukan hashing pada beberapa dokumen untuk diuji. Setelah nilai hash dokumen-dokumen yang diuji berhasil diperoleh, maka akan dibandingkan niali hash yang sama antara dokumen 1 dan dokumen 2.

#### 5. Menghitung Kesamaan Menggunakan Cosine Similarity

Setelah proses pada algoritme Rabin-Karp selesai, maka setiap nilai hash yang sama antar dokumen akan dihitung tingkat similaritasnya. Perhitungan similaritas dilakukan dengan metode Cosine Similarity yang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk perhitungan tingkat similaritas (kesamaan) antar dua buah objek dengan cara membandingkan setiap fitur yang telah diberi bobot menggunakan algoritme Rabin-Karp. Perhitungan dengan metode ini berdasarkan pada vector space similarity measure, untuk mengitung similaritas pada dua buah objek.

#### **Analisa Fungsional Sistem**

Analisa fungsional sistem merupakan analisa fungsi-fungsi yang dapat Analisa Tungsional sistem merupakan analisa Tungsi-Tungsi yang dapat Smendukung proses dari sistem. Pada penelitian ini, analisa fungsional sistem arif Kasim Riau

Islamic University of Sultan

State

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis 0 ta milk S Sn Ka

Z

a

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan metode berorientasikan objek menggunakan UML (Unified Modelling Language).

#### Use case Diagram

Use case diagram menggambarkan segi fungsionalitas yang diberikan sebuah sistem kepada *user*, selain itu menunjukkan interaksi antara aktoraktor dengan sistem yang akan dibangun.

#### 2. *Use case Spesification*

Pada use case spesification ini setiap use case yang terdapat pada use case diagram harus dijelaskan alur kerjanya dengan menggunakan skenario.

#### 3. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

#### Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek atau message yang dikirimkan dan diterima antar objek. Sequence diagram yang harus digambar adalah minimal sebanyak pendefinisian use case yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua use case yang didefinisikan interaksi jalannya sudah dicakup pada sequence diagram.

## Gleanur 1 Gleanur 1

Setelah dilakukan proses analisa terhadap sistem yang akan dibangun, tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan perancangan pada sistem yang Spertujuan memberi gambaran kepada pengguna terhadap sistem yang akan dibangun sesuai dengam analisa yang telah dilakukan. Berikut tahapan-tahapan dalam perancangan aplikasi:

#### 1. Perancangan Struktur Menu

perancangan terhadap menu-menu Melakukan apa memungkinkan dibutuhkan pada sistem yang akan dibangun berdasarkan tujuan dari sistem itu sendiri.

III-5

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

I

ak

CIP

ta

2. Perancangan Tampilan Antarmuka

Melakukan perancangan terhadap sistem yang dibangun agar dapat digunakan dan dimengerti oleh pengguna.

#### **3.6** Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan dimana sistem yang sudah dianalisa dan dirancang siap untuk dioperasikan. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang dan dibangun sesuai dengan tujuan yang ingin diacapai. Dalam melakukan implementasi pada sistem pemeriksaan kesamaan dokumen ini perlu adanya perangkat pendukung yang berupa perangkat thardware dan software yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat keras (hardware) yang digunakan

Processor : Intel(R) Core(TM) i5-3210M CPU @ 2.50 GHz 2.50 GHz

RAM : 4,00 GB

System Type : 64-bit Operating System

Harddisk : 465,76 GB

2. Perangkat Lunak (Software)

Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate

Tools : NetBeans IDE 8.2

Browser : Google Chrome

Bahasa Pemrograman : JAVA

Software Pendukung : JavaFX SceneBuilder-8.5.0

### Software Pen 3.7 Pengujian

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menguji tingkat keberhasilan sistem yang telah dibangun apakah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Proses pengujian dilakukan dengan beberapa tahap sebagai beikut:

 Pengujian fungsional algoritme dilakukan untuk membandingkan hasil perhitungan manual dan hasil output yang dihasilkan sistem dari prosesproses yang terdapat pada algoritme Pengujian tata letak kalimat yaitu pengujian yang dilakukan dengan mengubah posisi kalimat yang terdapat pada dokumen teks.

III-6

# © Hak cipta milik UIN Suska Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

a

tate

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2. Pengujian dokumen yang sama yaitu pengujian yang dilakukan pada sistem dengan menginputkan dokumen yang sama.
- Pengujian dokumen yang tidak memiliki kesamaan yaitu pengujian yang dilakukan pada sistem dengan bentuk dokumen baik topik atau isi pada dokumen yang tidak memiliki kesamaan.
- 4. Pengujian parameter K merupakan proses pengujian dengan memilih nilai k yang beragam untuk pengukuran tingkat *similarity* pada dokumendokumen yang diuji.
- 5. Pengujian banyak dokumen yaitu pengujian yang dilakukan dengan menginputkan *multiple file* dokumen pada sistem.
- 6. Pengujian perbandingan sistem dengan aplikasi lain. Perbandingan sistem dilakukan dengan aplikasi *Plagiarism Checker X* yang merupakan aplikasi pendeteksian plagiarisme pada dokumen.

#### 3.8 Kesimpulan dan saran

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang dilakukan, berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dari tahapan analisa hingga sampai pada tahap pengujian. Setelah itu dari kesimpulan yang telah didapatkan dapat ditarik saran-saran yang diberikan untuk dilakukan pengembangan pada sistem yang dibangun agar menjadi lebih baik.

### UIN SUSKA RIAU



Hak cip

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

#### **BAB IV**

#### ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dilakukan analisa dan perancangan. Tahapan analisa terdiri dari analisa kebutuhan data, analisa, analisa proses ekstraksi nilai hashing menggunakan algoritme Rabin Karp, analisa tahapan perhitungan nilai kesamaan similarity) menggunakan Cosine Similarity dan analisa fungsional sistem. Sedangkan pada tahapan perancangan terdapat beberapa perancangan yaitu perancangan struktur menu dan perancangan tampilan antarmuka.

#### **★.1** Analisa

Analisa adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi suatu permasalahan yang dihadapi agar mencapai sebuah keputusan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan analisa terhadap kebutuhan data, analisa sistem pemeriksaan kesamaan dokumen, analisa algoritme *Rabin-Karp*, analisa proses ekstraksi nilai *hash*, dan analisa perhitungan persentase kesamaan.

#### 4.1.1 Analisa Kebutuhan Data

Pada sistem pemeriksaan kesamaan isi dokumen ini data yang dibutuhkan cuntuk menjalankan fungsional dari sistem adalah data berupa dokumen-dokumen makalah mahasiswa Teknik Informatika Uin Suska Riau. Adapun makalah yang digunakan yaitu makalah mahasiswa dengan mata kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah (TTKI). Pengujian sistem akan dilakukan pada dokumen-dokumen TTKI ini, dimana format dokumen yaitu berupa .doc dan .docx.

## 4.1.2 Analisa Proses Ekstraksi Nilai Hashing Menggunakan Algoritme Rabin-Karp Pada Dokumen 1 Pada tahapan ini, dilakukan analisa terhadap proses ektraksi nilai hash

Pada tahapan ini, dilakukan analisa terhadap proses ektraksi nilai hash menggunakan algoritme Rabin-Karp. Proses dilakukan dengan melakukan tahapan prepocessing seperti case folding, filtering, dan menentukan nilai K-gram serta basis bilangan primanya. Kemudian dari setiap hasil K-gram akan dicari nilai hashing dari setiap dokumen-dokumen yang diuji. Teknik hashing ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengkonversi setiap string menjadi bilangan. Setiap

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasim Riau



0

Z

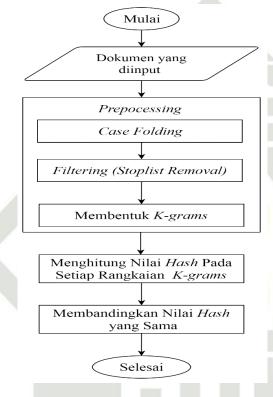
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

S Sn Ka Z

State

Tilai hashing dari kedua data akan dilakukan perbandingan untuk mencari nilai hash yang sama sebagai fingerprint. Jika hashing yang sama ditemukan dari kedua Odokumen tersebut, maka hasil hashing yang sama tersebut akan dihitung tingkat persentase *similarity* (kesamaan).

Lebih jelasnya, berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari algoritme Rabin-Karp:



Gambar 4.1 Flowchart algoritme Rabin-Karp

Berdasarkan dari *flowchart* diatas, tahapan-tahapan algoritm Berdasarkan dari *flowchart* diatas, tahapan-tahapan algoritm yang dilakukan dalam perancangan sistem ini yaitu sebagai berikut:

1. Merubah huruf kapital menjadi huruf kecil.

2. Menghilangkan tanda baca.

3. Membagi teks kedalam bentuk *K-gram*, dimana nilai k menjadi parameter yang dipilih oleh *user*.

4. Menghitung nilai *hash* dari setiap rangkaian *K-gram*.

5. Membandingkan nilai *hash* yang sama.

Pada tahapan ini, inputan berupa dokumen teks yang memp Berdasarkan dari flowchart diatas, tahapan-tahapan algoritme Rabin-Karp

- 3. Membagi teks kedalam bentuk K-gram, dimana nilai k merupakan nilai

Pada tahapan ini, inputan berupa dokumen teks yang mempunyai ekstensi Pada tahapan ini, inputan berupa dokumen teks yang mempunyai ekstensi Yaoc dan .docx, dapat di inisialisasikan sebagai dokumen 1. Setelah itu, sistem akan IV-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

State

Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

memproses dokumen tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada algoritme *Rabin-Karp*.

Pertama kali proses yang dilakukan oleh sistem adalah membaca *file* teks yang diinputkan oleh *user*. Dari dokumen yang telah diinputkan oleh *user*, sistem akan melakukan pengecekan terhadap dokumen apakah tipe *file* tersebut berupa doca atau .docx. Berdasarkan dari algoritme *Rabin-Karp*, parameter yang harus diinput atau dipilih selanjutnya yaitu nilai *K* yang digunakan untuk proses otokenisasi.

Setelah sistem mendapatkan informasi dari dokumen yang telah diinputkan, sistem akan masuk ke tahap *prepocessing*. Pada tahap ini akan dilakukan beberapa proses, yaitu *case folding* (mengubah semua huruf kapital menjad huruf kecil, *filtering* (penghilangan tanda baca yang kurang penting), kemudian proses *tokenizing* (pembentukan rangkaian *K-gram*). Setelah itu dilakukan proses *hashing* untuk mengetahui nilai *hash* di setiap kalimat yang terdapat pada dokumen tersebut. Berikut merupakan contoh dokumen 1 yang akan diuji.

#### **Tabel 4.1 Contoh Dokumen 1**

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan dasar yang menggerakkan tingkah laku manusia disebut sebagai motivasi. Motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik demi memenuhi keinginannya. Semakin besar dorongan dari dalam diri seseorang maka semakin besar pula usaha yang dilakukannya untuk mencapai tujuan.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar sebab seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar jika tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi menimbulkan gairah, semangat dan merasa senang untuk belajar. Semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula energi yang dimilikinya untuk belajar.

IV-3

### 4.1.2.1 Tahapan Prepocessing

C

milik

Z S

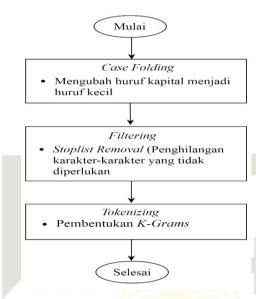
Sn

Ka

Z

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada tahapan prepocessing, akan digambarkan dengan flowchart dibawah



Gambar 4.2 Flowchart Tahapan Prepocessing

Tahapan Prepocessing harus dilalui agar proses perhitungan nilai hash dapat dilakukan pada kedua dokumen yang akan dilakukan pengujian, yaitu pada dokumen 1 dan dokumen 2. Terdapat beberapa proses yang akan dilakukan oleh sistem pada dokumen yang diinputkan di tahapan prepocessing ini yaitu diantaranya case folding, filtering, dan tokenizing.

#### 34.1.2.1.1 Proses Case folding

Proses case folding akan digambarkan pada flowchart dibawah ini:



IV-4

Gambar 4.3 Flowchart Proses Case folding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Pini: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

Case folding merupakan proses mengubah semua huruf kapital menjadi huruf kecil pada dokumen. Proses ini merupakan tahap pertama yang akan dilakukan dari serangkaian tahapan yang ada pada prepocessing. Contoh case folding dapat dilihat sebagai berikut.

#### Tabel 4.2 Dokumen 1 Setelah Melalui Proses Case folding

motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. dorongan dasar yang menggerakkan tingkah laku manusia disebut sebagai motivasi. motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik demi memenuhi keinginannya. semakin besar dorongan dari dalam diri seseorang maka semakin besar pula usaha yang dilakukannya untuk mencapai tujuan.

motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar sebab seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar jika tidak mempunyai motivasi dalam belajar. motivasi menimbulkan gairah, semangat dan merasa senang untuk belajar. semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula energi yang dimilikinya untuk belajar.

Berdasarkan contoh proses *case folding* tersebut, kalimat yang terdapat churuf kapital seperti "Motivasi", "Dorongan", "Semakin" akan dilakukan proses *case folding* dengan menjadikan kata-kata tersebut menjadi huruf kecil seperti kata "Motivasi" menjadi "motivasi", kata "Dorongan" menjadi "dorongan", dan kata "Semakin" menjadi "semakin". Maka kata-kata yang terdapat huruf kapital pada sebuah dokumen akan menjadi huruf kecil secara keseluruhan.

#### 4.1.2.1.2 Proses Filtering

versity of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut merupakan flowchart dari filtering.

IV-5



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

a

\_

cipta

milk

Z

S Sn Ka

Z

a

Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
- untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Mulai Teks hasil case folding Proses Filtering (Stoplist Removal) Hasil filtering Selesai

Gambar 4.4 Flowchart Proses Filtering

Setelah dilakukan proses case folding, maka tahapan selanjutnya masuk kepada proses *filtering*, dimana proses *filtering* pada sistem ini merupakan proses penghilangan tanda baca yang kurang penting dengan menggunakan algoritme stop list (membuang tanda baca yang kurang penting). Berikut contoh penerapan filtering dapat dilihat pada contoh dibawah ini.

#### Tabel 4.3 Dokumen 1 Setelah melalui Proses Filtering (Stoplist Removal)

motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dorongan dasar yang menggerakkan tingkah laku manusia disebut sebagai motivasi motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik demi memenuhi keinginannya semakin besar dorongan dari dalam diri seseorang maka semakin besar pula usaha yang dilakukannya untuk mencapai tujuan motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar sebab seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar jika tidak mempunyai motivasi dalam belajar motivasi menimbulkan gairah semangat dan merasa senang untuk belajar semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula energi yang dimilikinya untuk belajar

Pada proses *filtering* ini, tanda baca seperi titik (.), koma (,), tanda seru (!), ctanda tanya (?), titik dua dan titk dua koma (:)(;), garis miring (/), kutip dua (") dan tanda tanda baca lainnya akan dihilangkan. Contoh filtering yang terdapat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

ini: S Sn

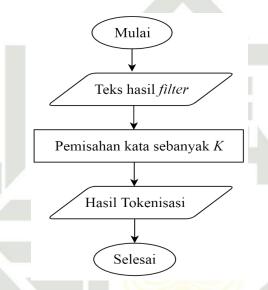
Ka Z

a

dokumen 1 diatas terdapat beberapa tanda baca yang dianggap kurang penting seperti tanda titik (.), kutip dua ("), dan koma (,), maka melalui proses filtering Tanda baca tersebut akan dihilangkan pada setiap dokumen, dan kalimat-kalimat tersebut akan menjadi satu kalimat yang utuh.

#### 4.1.2.1.3 Proses pembentukan K-gram

Tahapan pembentukan K-gram akan digambarkan pada flowchart berikut



Gambar 4.5 Flowchart Pembentukan K-gram

Tahapan tokenizing (pembentukan K-gram) merupakan tahapan ketiga dari Proses prepocessing setelah case folding dan filtering. Pembentukan K-gram merupakan proses tokenisasi atau pemotongan kata guna untuk membentuk pola 🗖 kata, dimana pola katanya dalam bentuk gram dengan panjang k.

Lebih jelasnya, pada tabel 4.4 berikut ini merupakan contoh proses Eproses pemotongan dilakukan dengan k = 4.

Tabel 4.4 Hasil *K-gram* dokumen 1

No.	Hasil <i>K-gram</i>	No.	Hasil K-gram
9 1	motivasi berasal dari kata	54	dorongan dari dalam diri
<b>cp</b> 2	berasal dari kata motif	55	dari dalam diri seseorang
<b>5</b> .3	dari kata motif yang	56	dalam diri seseorang maka
4	kata motif yang berarti	57	diri seseorang maka semakin
5	motif yang berarti daya	58	seseorang maka semakin besar
<b>4</b> 6	yang berarti daya upaya	59	maka semakin besar pula
5.7	berarti daya upaya yang	60	semakin besar pula usaha
f Kasim Riau			IV-7



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

NPL No. Hasil K-gram No. Hasil K-gram 8 daya upaya yang mendorong 61 besar pula usaha yang Clora 62 upaya yang mendorong pula usaha yang dilakukannya seseorang 10 yang mendorong seseorang 63 usaha yang dilakukannya untuk untuk : 11 64 mendorong seseorang untuk yang dilakukannya untuk melakukan mencapai <u>\_\_\_\_12</u> dilakukannya untuk mencapai seseorang untuk melakukan 65 sesuatu Z 13 untuk melakukan sesuatu 66 untuk mencapai tujuan motivasi dorongan L S K a 14 67 melakukan sesuatu dorongan mencapai tujuan motivasi sangat dasar **7** 15 68 sesuatu dorongan dasar yang tujuan motivasi sangat diperlukan 16 69 motivasi sangat diperlukan dalam dorongan dasar yang menggerakkan 17 dasar yang menggerakkan 70 sangat diperlukan dalam proses tingkah 18 yang menggerakkan tingkah 71 diperlukan dalam proses belajar laku 19 menggerakkan tingkah laku 72 dalam proses belajar sebab manusia 73 20 tingkah laku manusia disebut proses belajar sebab seseorang 21 74 laku manusia disebut sebagai belajar sebab seseorang tidak 22 manusia disebut sebagai 75 sebab seseorang tidak akan motivasi 23 76 disebut sebagai motivasi seseorang tidak akan melakukan State motivasi 24 sebagai motivasi motivasi 77 tidak akan melakukan aktivitas adalah Islamic University 25 78 motivasi motivasi adalah akan melakukan aktivitas belajar kekuatan 26 motivasi adalah kekuatan yang 79 melakukan aktivitas belajar jika 27 80 aktivitas belajar jika tidak adalah kekuatan yang muncul 28 81 kekuatan yang muncul dari belajar jika tidak mempunyai 29 82 jika tidak mempunyai motivasi yang muncul dari dalam 30 83 muncul dari dalam diri tidak mempunyai motivasi dalam of Sultan Syarif 31 dari dalam diri seseorang 84 mempunyai motivasi dalam 32 dalam diri seseorang untuk 85 motivasi dalam belajar motivasi 33 diri seseorang untuk 86 dalam belajar motivasi mendapatkan menimbulkan 34 seseorang untuk mendapatkan 87 belajar motivasi menimbulkan tujuan gairah Kasim Riau



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### No. Hasil K-gram Hasil K-gram No. 35 untuk mendapatkan tujuan yang 88 motivasi menimbulkan gairah Clora semangat mendapatkan tujuan yang 89 menimbulkan gairah semangat 36 diinginkan 37 tujuan yang diinginkan dan 90 gairah semangat dan merasa 38 91 yang diinginkan dan berusaha semangat dan merasa senang 39 92 diinginkan dan berusaha dan merasa senang untuk melakukan **4**40 dan berusaha melakukan 93 merasa senang untuk belajar perubahan L S K a 41 94 berusaha melakukan perubahan senang untuk belajar semakin tingkah melakukan perubahan tingkah 42 95 untuk belajar semakin besar Z laku 43 perubahan tingkah laku yang 96 belajar semakin besar motivasi 44 tingkah laku yang lebih 97 semakin besar motivasi seseorang 45 laku yang lebih baik 98 besar motivasi seseorang maka 46 99 yang lebih baik demi motivasi seseorang maka semakin 47 lebih baik demi memenuhi 100 seseorang maka semakin besar 48 baik demi memenuhi 101 maka semakin besar pula keinginannya 49 102 demi memenuhi keinginannya semakin besar pula energy Signe semakin 103 50 memenuhi keinginannya besar pula energi yang semakin besar 1S1amic keinginannya semakin besar 51 104 pula energi yang dimilikinya dorongan semakin besar dorongan dari • 52 105 energi yang dimilikinya untuk 106 besar dorongan dari dalam yang dimilikinya untuk belajar

T 53 Pada contoh pembentukan K-gram diatas dilakukan proses pembentukan  $\mathcal{J}$ pola kata dalam bentuk gram dengan panjang kalimat k = 4. Maka setiap kalimat spada dokumen 1 berubah dalam bentuk rangkaian K-gram (token-token).

#### 4.1.2.1.4 Proses Perhitungan Nilai Hash

arif Kasim Riau

Proses pencarian nilai hashing akan digambarkan pada flowchart **A**ibawah ini:

0

Ha

\_

cipta

milik UIN

Sus

Ka Z

a

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Mulai Hasil K-grams Menghitung nilai hash dengan rumus hashing Hasil perhitungan nilai hash pada setiap K-grams Selesai

Gambar 4.6 Flowchart Proses Hashing

Setelah dilakukan tahapan prepocessing yaitu dengan case folding, filtering, dan membentuk pola kalimat menjadi rangkaian gram-gram sepanjang k karakter, maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan proses pencarian nilai hash pada setiap rangkaian *K-gram* yang telah terbentuk.

Pada proses *hashing* ini berfungsi untuk mengkonvert setiap *string* menjadi bilangan. Dengan cara mengalikan nilai ASCII dengan huruf hasil K-gram dengan basis bilangan tertentu yang mana basis bilangan merupakan bilangan prima dan algoritme ini menggunakan operasi *mod* untuk pola yang panjang dan teks yang besar, dengan menggunakan persamaan yang ada pada (2.2). Pada algoritme Rabin-Karp mempunyai konsep jika dua buah string sama, maka hash value-nya pasti sama.

Berikut merupakan contoh perhitungan nilai hash pada dokumen 1 dari K- $\mathbf{\xi}$ gram {motivasi berasal dari kata} dengan menggunakan k = 4, basis bilangan b = 1 $\frac{2}{3}$ 11 dan modulo q = 100007

Perhitungan untuk Kalimat 1:

$$\mathcal{L}$$
 Hash (w[0 .. m-1]) = (w[0] \* b \* m-1 + w[1] \* b \* m-2 + ... + w[m-1] \* b^0) mod q

$$\begin{array}{lll} \textbf{Yarif Kasin Riau} &=& (ascii(m)*11^{(7)} + ascii(o)*11^{(6)} + ascii(t)*11^{(5)} + ascii(i)*11^{(4)} \\ &+& ascii(v)*11^{(3)} + ascii(a)*11^{(2)} + ascii(s)*11^{(1)} + ascii(i)*11^{(0)}) \\ &&& mod_{100007} \end{array}$$



I C milk S Sn ka N a

H<sub>(berasal)</sub> State H(kata) lamic University of Sultan

= (109 \* 19.487.171 + 111 \* 1.771.561 + 116 \* 161.051 + 105 \* $14.641 + 118 *1.331 + 97 * 121 + 115 * 11 + 105 * 1) \mod_{100007}$ 

= (2.124.101.639 + 196.643.271 + 18.681.916 + 1.537.305 + 157.058)+ 11.737 + 1.265 + 105) mod 100007

 $= 2.341.134.296 \mod_{100007}$ 

70.433

 $(ascii(b) * 11^{(6)} + ascii(e) * 11^{(5)} + ascii(r) * 11^{(4)} + ascii(a) * 11^{(3)}$ +  $ascii(s) * 11^{(2)} + ascii(a) * 11^{(1)} + ascii(l) * 11^{(0)}) mod_{100007}$ 

= (98 \* 1.771.561 + 101 \* 161.051 + 114 \* 14.641 + 97 \* 1.331 +115 \*121 + 97 \* 11+ 108 \* 1) mod 100007

= (173.612.978 + 16.266.151 + 1.669.074 + 129.107 + 13.915 + 1.067+ 108) mod 100007

191.692.400 mod <sub>100007</sub>

78.988

 $(ascii(d) * 11^{(3)} + ascii(a) * 11^{(2)} + ascii(r) * 11^{(1)} + ascii(i) * 11^{(0)})$ H<sub>(dari)</sub> mod 100007

 $(100 * 1.331 + 97 * 121 + 114 * 11 + 105 * 1) \mod_{100007}$ 

 $(133.100 + 11.737 + 1.254 + 105) \mod_{100007}$ 

146.196 mod <sub>100007</sub>

46.189

 $(ascii(k) * 11^{(3)} + ascii(a) * 11^{(2)} + ascii(t) * 11^{(1)} + ascii(a) * 11^{(0)})$ mod 100007

 $= (107 * 1.331 + 97 * 121 + 116 * 11 + 97 * 1) \mod_{100007}$ 

 $(142.417 + 11.737 + 1.276 + 97) \mod_{100007}$ 

155.527 mod 100007

55.520

 $\Sigma Hash_1 = 70.433 + 78.988 + 46.189 + 55.520$ = 251.130

Perhitungan nilai *hash* dari hasil *K-gram* selanjutnya dapat dilihat dari tabel 34.5 yang dirujuk pada lampiran B yang merupakan contoh perhitungan manual nilai *hash* pada token-token berikutnya.. Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

0

#### Tabel 4.5 Nilai *hash* setiap *K-gram* dokumen 1

No.	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>	No.	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>
1	motivasi berasal dari kata	251.130	54	dorongan dari dalam diri	154.500
2	berasal dari kata motif	239.481	55	dari dalam diri seseorang	183.121
3	dari kata motif yang	234.587	56	dalam diri seseorang maka	195.015
4	kata motif yang berarti	267.471	57	diri seseorang maka semakin	207.011
5	motif yang berarti daya	258.209	58	seseorang maka semakin besar	244.094
6	yang berarti daya upaya	274.533	59	maka semakin besar pula	226.165
7	berarti daya upaya yang	274.533	60	semakin besar pula usaha	246.996
8	daya upaya yang mendorong	198.098	61	besar pula usaha yang	301.755
9	upaya yang mendorong seseorang	234.276	62	pula usaha yang dilakukannya	226.888
10	yang mendorong seseorang untuk	233.879	63	usaha yang dilakukannya untuk	237.092
11	mendorong seseorang untuk melakukan	181.244	64	yang dilakukannya untuk mencapai	233.831
12	seseorang untuk melakukan sesuatu	211.318	65	dilakukannya untuk mencapai tujuan	209.635
13	untuk melakukan sesuatu dorongan	182.697	66	untuk mencapai tujuan motivasi	270.695
14	melakukan sesuatu dorongan dasar	116.177	67	mencapai tujuan motivasi sangat	295.682
15	sesuatu dorongan dasar yang	168.812	68	tujuan motivasi sangat diperlukan	226.734
16	dorongan dasar yang menggerakkan	175.775	69	motivasi sangat diperlukan dalam	184.175
17	dasar yang menggerakkan tingkah	179.425	70	sangat diperlukan dalam proses	182.024
18	yang menggerakkan tingkah laku	228.006	71	diperlukan dalam proses belajar	172.392
19	menggerakkan tingkah laku manusia	242.684	72	dalam proses belajar sebab	196.730
20	tingkah laku manusia disebut	287.165	73	proses belajar sebab seseorang	271.827
20					IV-1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Hasil <i>K-gram</i>	Nilai <i>Hash</i>	No.	Hasil <i>K-gram</i>
- 21	laku manusia disebut sebagai	287.421	74	belajar sebab seseoran tidak
22	manusia disebut sebagai motivasi	301.082	75	sebab seseorang tidak akan
23	disebut sebagai motivasi motivasi	282.743	76	seseorang tidak akan melakukan
24	sebagai motivasi motivasi adalah	226.776	77	tidak akan melakukan aktivitas
25	motivasi motivasi adalah kekuatan	253.984	78	akan melakukan aktivitas belajar
- 26	motivasi adalah kekuatan yang	257.645	79	melakukan aktivitas belajar jika
27	adalah kekuatan yang muncul	213.194	80	aktivitas belajar jika tidak
28	kekuatan yang muncul dari	231.194	81	belajar jika tidak mempunyai
29	yang muncul dari dalam	153.604	82	jika tidak mempunyai motivasi
30	muncul dari dalam diri	126.667	83	tidak mempunyai motivasi dalam
31	dari dalam diri seseorang	183.121	84	mempunyai motivasi dalam belajar
32	dalam diri seseorang untuk	211.643	85	motivasi dalam belaja motivasi
33	diri seseorang untuk mendapatkan	205.969	86	dalam belajar motivas menimbulkan
34	seseorang untuk mendapatkan tujuan	208.710	87	belajar motivasi menimbulkan gairah
35	untuk mendapatkan tujuan yang	200.368	88	motivasi menimbulka gairah semangat
36	mendapatkan tujuan yang diinginkan	149.974	89	menimbulkan gairah semangat dan
37	tujuan yang diinginkan dan	161.586	90	gairah semangat dan merasa
38	yang diinginkan dan berusaha	173.352	91	semangat dan merasa senang
39	diinginkan dan berusaha melakukan	120.717	92	dan merasa senang untuk
40	dan berusaha melakukan perubahan	140.167	93	merasa senang untuk belajar
41	berusaha melakukan perubahan tingkah	184.355	94	senang untuk belajar semakin

Kasim Riau

Nilai

Hash

254.804

207.962

198.378

131.696

170.503

182.337

212.137

243.649

224.016

176.297

215.104

238.271

183.379

237.923

164.252

107.096

188.351

184.127

242.443

319.232

241.771



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Nilai Nilai No. Hasil K-gram No. Hasil K-gram Hash Hash melakukan untuk belajar semakin cipia 42 perubahan tingkah 179.463 95 268.352 besar laku perubahan tingkah belajar semakin besar 43 232.098 96 264.074 laku yang motivasi tingkah laku yang semakin besar motivasi  $\triangleleft$ 44 216.988 97 256.444 lebih seseorang Z laku yang lebih baik besar motivasi U 45 202.953 98 295.192 seseorang maka UNA yang lebih baik demi motivasi seseorang 192.799 99 46 230.287 maka semakin lebih baik demi 100 seseorang maka Riau 47 180.581 244.094 memenuhi semakin besar baik demi memenuhi 101 maka semakin besar 48 231.321 226.165 keinginannya pula 102 demi memenuhi semakin besar pula 49 207.226 192.946 keinginannya energy semakin 103 memenuhi besar pula energi yang 50 244.848 247.705 keinginannya semakin besar 104 keinginannya pula energi yang 51 236.787 189.808 semakin besar dimilikinya dorongan semakin besar 105 energi yang dimilikinya 52 203.579 200.006 dorongan dari untuk albl besar dorongan dari 106 yang dimilikinya untuk 53 191.583 265.208 dalam belajar Isla

Setelah semua nilai hash dihitung dari dokumen 1, maka proses yang dilakukan selanjutnya adalah menghitung nilai *hash* dari dokumen 2, semua proses Syang telah diterapkan pada dokumen 1 sama halnya dengan dokumen 2. Setelah itu proses selanjutnya membandingkan nilai hash dari kedua dokumen tersebut. Maka wakan dilakukan pemilihan nilai hash yang sama dari kedua dokumen. Proses berikutnya yaitu menghitung persentase *similarity* dari kedua dokumen dengan Cosine Similarity.

#### **34.1.3** Proses Ekstraksi Nilai Hashing Dokumen 2

Pada tahap ini dilakukan proses penginputan dokumen 2 kedalam sistem ppemeriksaan kesamaan dokumen, dimana pada tahapan ini segala proses yang

IV-14



0

ka

N

8

dilakukan sama dengan tahapan-tahapan pada saat penginputan dokumen 1 sebelumnya.

Pada tahapan ini dokumen 2 akan melalui beberapa tahapan yaitu, tahapan prepocessing yang terdiri dari case folding, filtering, dan tokenizing, hingga pencarian nilai hash pada setiap kata yang terdapat pada dokumen. Setelah dilakukan beberapa tahapan Rabin-Karp tersebut, maka sistem akan memeriksa pilai similarity (kesamaan) dari dua dokumen tersebut dengan menggunakan Cosine Similarity. Berikut ini merupakan contoh isi teks dari dokumen 2.

#### **Tabel 4.6 Contoh Dokumen 2**

Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli – Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006:73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegaiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

#### 1. Tahapan Prepocessing

Berdasarkan pada *flowchart* 4.4, tahapan *prepocessing* yang harus dilalui oleh dokumen 2 yaitu *case folding*, *filtering*, dan *tokenizing*. Berikut contoh proses *prepocessing* pada dokumen 2.

#### a. Case folding

Case folding merupakan proses mengubah semua huruf kapital menjadi huruf kecil pada dokumen. Berikut hasil dari case folding pada dokumen 2.

#### Tabel 4.7 Dokumen 2 Setelah Melalui Proses Case Folding

pengertian motivasi menurut para ahli – motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. menurut sardiman (2006:73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegaiatan untuk mencapai tujuan.

amic

University

10

Sultan

Syarif Kasim Riau

○ Hak cipta milik UIN Suska
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D

dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

#### b. Filtering

filtering merupakan proses penghilangan tanda baca yang kurang penting dengen menggunakan algoritme stop list (membuang tanda baca yang kurang penting). Berikut hasil dari filtering pada dokumen 2.

#### Tabel 4.8 Dokumen 2 Setelah Melalui Proses Filtering (Stoplist Removal)

pengertian motivasi menurut para ahli motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu menurut sardiman 200673 motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegaiatan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa

#### c. Tokenizing (Proses Pembentukan K-gram)

Pembentukan K-gram merupakan proses tokenisasi atau pemotongan kata guna untuk membentuk pola kata, dimana pola katanya dalam bentuk gram dengan panjang k. Berikut hasil dari tokenisasi pada dokumen 2 dengan panjang K=4

Hasil *K-gram* dokumen 2

Tabel 4.9 Hasil *K-Gram* Dokumen 2

No.	Hasil <i>K-gram</i>	No.	Hasil K-gram
1	pengertian motivasi menurut	33	kegaiatan untuk mencapai tujuan
T C	para		
2	motivasi menurut para ahli	34	untuk mencapai tujuan dalam
3	menurut para ahli motivasi	35	mencapai tujuan dalam proses
<b>=</b> 4	para ahli motivasi berasal	36	tujuan dalam proses belajar
<b>9</b> 5	ahli motivasi berasal dari	37	dalam proses belajar motivasi
<b>a</b> 6	motivasi berasal dari kata	38	proses belajar motivasi sangat
7	berasal dari kata motif	39	belajar motivasi sangat diperlukan
<b>X</b>			

State Islamic Univers

Casim Riau

IV-16



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

нак сіріа тіік No. Hasil K-gram No. 8 40 motivasi sangat diperlukan sebab dari kata motif yang 41 sangat diperlukan sebab seseorang kata motif yang diartikan 10 42 motif yang diartikan sebagai diperlukan sebab seseorang yang 11 43 yang diartikan sebagai daya sebab seseorang yang tidak 12 44 diartikan sebagai daya upaya seseorang yang tidak mempunyai 13 45 sebagai daya upaya yang yang tidak mempunyai motivasi 14 daya upaya yang mendorong 46 tidak mempunyai motivasi dalam ⊈15 47 upaya yang mendorong mempunyai motivasi dalam seseorang Z belajar 16 yang mendorong seseorang 48 motivasi dalam belajar tidak untuk L S K a 17 49 mendorong seseorang untuk dalam belajar tidak akan melakukan 18 seseorang untuk 50 belajar tidak akan mungkin melakukan sesuatu 19 untuk melakukan sesuatu 51 tidak akan mungkin menurut melaksanakan 20 52 akan mungkin melaksanakan melakukan sesuatu menurut sardiman aktivitas 21 sesuatu menurut sardiman 53 mungkin melaksanakan aktivitas 200673 belajar 22 menurut sardiman 200673 54 melaksanakan aktivitas belajar motif motivasi 23 sardiman 200673 motif 55 aktivitas belajar motivasi merupakan diperlukan 24 56 200673 motif merupakan daya belajar motivasi diperlukan dalam 25 motif merupakan daya 57 motivasi diperlukan dalam Signe menentukan penggerak 26 merupakan daya penggerak 58 diperlukan dalam menentukan dari intensitas Islamic Oniversit 59 27 daya penggerak dari dalam dalam menentukan intensitas usaha 28 60 penggerak dari dalam untuk menentukan intensitas usaha belajar 29 61 dari dalam untuk melakukan intensitas usaha belajar bagi 30 62 usaha belajar bagi para dalam untuk melakukan kegaiatan 31 63 belajar bagi para siswa untuk melakukan kegaiatan of Sultan Syarif Kasim Riau 32 melakukan kegaiatan untuk mencapai

IV-17

Hasil K-gram



Proses Perhitungan Nilai Hash

Berdasarkan flowchart 4.8, berikut merupakan perhitungan nilai hash dari dokumen 2 pada hasil *K-gram* pertama dengan k = 4, basis b = 11, dan modulo q = 100007, pada kalimat "pengertian motivasi menurut para" adalah sebagai berikut.

Perhitungan untuk Kalimat 1:

 $Hash(w[0..m-1]) = (w[0] * b^{m-1} + w[1] * b^{m-2} + ... + w[m-1] * b^{0}) \mod q$ 

 $^{\circ}$ H<sub>(pengertian)</sub> = (ascii(p) \* 11<sup>(9)</sup> + ascii(e) \* 11<sup>(8)</sup> + ascii(n) \* 11<sup>(7)</sup> + ascii(g) \* 11<sup>(6)</sup> +  $ascii(e) * 11^{(5)} + ascii(r) * 11^{(4)} + ascii(t) * 11^{(3)} + ascii(i) * 11^{(2)}$ ka + ascii(a) \* 11<sup>(1)</sup> + ascii(n) \* 11<sup>(0)</sup>) mod 100007

> = (112 \* 2.357.947.691 + 101 \* 214.358.881 + 110 \* 19.487.171 +103 \* 1.771.561 + 101 \* 161.051 + 114 \* 14.641 + 116 \* 1.331 + $105 * 121 + 97 * 11 + 110 * 1) \mod_{100007}$

> = (264.090.141.392 + 21.650.246.981 + 2.143.588.810 + 182.470.783+16.266.151 + 1.669.074 + 154.396 + 12.705 + 1.067 + 110 mod 100007

288.084.551.469 mod 100007

86.968

=  $(ascii(m) * 11^{(7)} + ascii(o) * 11^{(6)} + ascii(t) * 11^{(5)} + ascii(i) * 11^{(4)}$  $H_{(motivasi)}$ +  $ascii(v) * 11^{(3)} + ascii(a) * 11^{(2)} + ascii(s) * 11^{(1)} + ascii(i) * 11^{(0)}$ State mod 100007

= (109 \* 19.487.171 + 111 \* 1.771.561 + 116 \* 161.051 + 105 \* $14.641 + 118 *1.331 + 97 * 121 + 115 * 11 + 105 * 1) \mod_{100007}$ 

= (2.124.101.639 + 196.643.271 + 18.681.916 + 1.537.305 + 157.058)+11.737 + 1.265 + 105) mod 100007

 $= 2.341.134.296 \mod_{100007}$ 

70.433

 $(ascii(m) * 11^{(6)} + ascii(e) * 11^{(5)} + ascii(n) * 11^{(4)} + ascii(u) *$  $11^{(3)}$  + ascii(r) \*  $11^{(2)}$  + ascii(u) \*  $11^{(1)}$  + ascii(t) \*  $11^{(0)}$ ) mod 100007

= (109 \* 1.771.561 + 101 \* 161.051 + 110 \* 14.641 + 117 \* 1.331+ 114 \*121 + 117 \* 11+ 116 \* 1) mod 100007

= (193.100.149 + 16.266.151 + 1.610.510 + 155.727 + 13.794 + 1.287)+ 116) mod 100007

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

N

Islamic Universi

H(menurut) Sultan Syarif Kasim Riau

IV-18

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

C

milik

Sus

N

a

Kasim Riau

 $= 211.147.734 \mod_{100007}$ 

= 32.957

 $= (ascii(p) * 11^{(3)} + ascii(a) * 11^{(2)} + ascii(r) * 11^{(1)} + ascii(a) * 11^{(0)})$ 

mod 100007

 $= (112 * 1.331 + 97 * 121 + 114 * 11 + 97 * 1) \mod_{100007}$ 

 $= (149.072 + 11.737 + 1.254 + 97) \mod_{100007}$ 

= 162.160 mod 100007

= 62.153

 $Hash_1 = 86.968 + 70.433 + 32.957 + 62.153$ 

**= 252.511** 

Perhitungan nilai *hash* dari hasil *K-gram* selanjutnya dapat dilihat dari tabel 4.10 yang dirujuk pada lampiran B yang merupakan contoh perhitungan manual nilai *hash* pada token-token berikutnya.

Tabel 4.10 Nilai Hash Setiap K-Gram Dokumen 2

	No.	Hasil <i>K-gram</i>	Nilai <i>Hash</i>	No	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>
	1	pengertian motivasi menurut para	252.511	33	kegaiatan untuk mencapai tujuan	265.351
C/C	2	motivasi menurut para ahli	208.520	34	untuk mencapai tujuan dalam	207.601
State	3	menurut para ahli motivasi	208.520	35	mencapai tujuan dalam proses	201.172
Islamic	4	para ahli motivasi berasal	254.551	36	tujuan dalam proses belajar	215.585
mic	5	ahli motivasi berasal dari	238.587	37	dalam proses belajar motivasi	236.120
Univ	6	motivasi berasal dari kata	251.130	38	proses belajar motivasi sangat	328.479
ersi	7	berasal dari kata motif	239.481	39	belajar motivasi sangat diperlukan	266.902
ty of	8	dari kata motif yang	234.587	40	motivasi sangat diperlukan sebab	207.879
Sul	9	kata motif yang diartikan	225.851	41	sangat diperlukan sebab seseorang	219.882
tan	10	motif yang diartikan sebagai	228.052	42	diperlukan sebab seseorang yang	194.278
Syari	11	yang diartikan sebagai daya	215.526	43	sebab seseorang yang tidak	238.832
1						



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

No.	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>	No	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>
12	diartikan sebagai daya upaya	216.540	44	seseorang yang tidak mempunyai	255.055
13	sebagai daya upaya yang	253.181	45	yang tidak mempunyai motivasi	243.052
14	daya upaya yang mendorong	198.098	46	tidak mempunyai motivasi dalam	176.297
2 15	upaya yang mendorong seseorang	234.276	47	mempunyai motivasi dalam belajar	215.104
16	yang mendorong seseorang untuk	233.879	48	motivasi dalam belajar tidak	219.097
A 17	mendorong seseorang untuk melakukan	181.244	49	dalam belajar tidak akan	191.888
18	seseorang untuk melakukan sesuatu	211.318	50	belajar tidak akan mungkin	274.528
19	untuk melakukan sesuatu. Menurut	161.839	51	tidak akan mungkin melaksanakan	278.268
20	melakukan sesuatu. menurut sardiman	160.963	52	akan mungkin melaksanakan aktivitas	242.763
21	sesuatu. menurut sardiman 200673	165.284	53	mungkin melaksanakan aktivitas belajar	289.605
22	menurut sardiman 200673 motif	191.356	54	melaksanakan aktivitas belajar motivasi	270.059
23	sardiman 200673 motif merupakan	175.856	55	aktivitas belajar motivasi diperlukan	182.958
24	200673 motif merupakan daya	148.279	56	belajar motivasi diperlukan dalam	174.543
25	motif merupakan daya penggerak	205.695	57	motivasi diperlukan dalam menentukan	160.842
26	merupakan daya penggerak dari	193.100	58	diperlukan dalam menentukan intensitas	116.403
27	daya penggerak dari dalam	182.982	59	dalam menentukan intensitas usaha	188.612
28	penggerak dari dalam untuk	211.435	60	menentukan intensitas usaha belajar	271.339
29	dari dalam untuk melakukan	149.698	61	intensitas usaha belajar bagi	238.380
30	dalam untuk melakukan kegaiatan	168.598	62	usaha belajar bagi para	274.539
Kasim Riau					IV-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

No.	Hasil <i>K-gram</i>	Nilai <i>Hash</i>	No	Hasil K-gram	Nilai <i>Hash</i>
31	untuk melakukan kegaiatan untuk	235.970	63	belajar bagi para siswa	234.290
32	melakukan kegaiatan untuk mencapai	236.912			

#### 4.1.4 Proses Pencarian Nilai Hash yang Sama

Setelah dilakukan berbagai macam tahapan, dan telah mendapatkan nilai *Chash* dari dokumen 1 dan dokumen 2, maka proses yang akan dilakukan yaitu mencari nilai *hash* yang sama yang terdapat pada dokumen 1 dan dokumen 2. Berdasarkan *hashing* yang telah didapatkan dari dua dokumen diatas, maka *hashing* yang sama dari dokumen-dokumen tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.11 Hashing yang Sama Pada Dokumen 1 Dan Dokumen 2

	No	Hashing yang Sama Pada Dokumen 1		Hashing yang Sama Pada Dokumen 2	
	1	motivasi berasal dari kata	251.130	motivasi berasal dari kata	251.130
	2	berasal dari kata motif	239.481	berasal dari kata motif	239.481
	3	dari kata motif yang	234.587	dari kata motif yang	234.587
	4	daya upaya yang mendorong	198.098	daya upaya yang mendorong	198.098
SI	5	upaya yang mendorong seseorang	234.276	upaya yang mendorong seseorang	234.276
ate	6	yang mendorong seseorang untuk	233.879	yang mendorong seseorang untuk	233.879
slan	7	mendorong seseorang untuk melakukan	181.244	mendorong seseorang untuk melakukan	181.244
nic U	8	seseorang untuk melakukan sesuatu	211.318	seseorang untuk melakukan sesuatu	211.318
niv	9	tidak mempunyai motivasi dalam	176.297	tidak mempunyai motivasi dalam	176.297
ersity	10	mempunyai motivasi dalam belajar	215.104	mempunyai motivasi dalam belajar	215.104

Sumlah *hash* yang sama pada dokumen 1 dan dokumen 2 adalah:

Jumlah hash yang sama pada dok Sultan 
$$\sum_{k=1}^{d} D_{ik} D_{jk} = 10$$
 hash value Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MIIK UIN

Sus

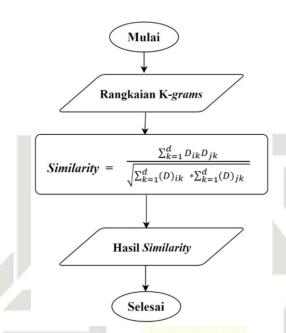
Ka

Z

of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4.1.5 Proses Perhitungan Persentase Kesamaan (Similarity)

Tahapan-tahapan perhitungan kesamaan dokumen akan digambarkan pada flowchart berikut ini.



Gambar 4.7 Flowchart Proses Pemeriksaan Kesamaan

Rangkaian tahapan telah dilakukan hingga mendapatkan beberapa nilai hash yang sama dari kedua dokumen, dengan jumlah hash pada dokumen 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebanyak 106, jumlah hash dokumen 2 pada tabel 4.9 sebanyak 63, dan hash yang sama pada kedua dokumen pada tabel 4.11 sebanyak 10. Proses selanjutnya menghitung similarity atau persentase kesamaan antar dua dokumen dengan mengunakan persamaan (2.3).

Hasil *similarity* didapat dari total jumlah *hash* yang sama dibagi dengan akar dari total *hash* pada dokumen 1 yang dikalikan dengan akar dari total *hash* pada dokumen 2 dan dikali 100%. Berikut ini adalah proses menghitung *similarity* dua dokumen tersebut:

Sim (D<sub>i</sub>,D<sub>j</sub>) = 
$$\frac{\sum_{k=1}^{d} D_{ik} D_{jk}}{\sqrt{\sum_{k=1}^{d} (D)_{ik} * \sum_{k=1}^{d} (D)_{jk}}} \times 100\%$$
$$= \frac{10}{\sqrt{106} \sqrt{63}} \times 100\%$$

IV-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 Hak cipta 3

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Syarif Kasim Riau

 $=\frac{10}{81,71} \times 100\%$ 

= 12,24 %

Hasil perhitungan similarity dari kedua dokumen tersebut adalah sebesar 12,24%.

Berikut merupakan hasil *highlight* kata yang sama dari dokumen 1 dan dokumen 2

#### Tabel 4.12 Hasil *Highlight* Kata Yang Sama Kedua Dokumen

Dokumen 2 Dokumen 1 motivasi berasal dari kata "motif" yang berart pengertian motivasi menurut daya upaya yang mendorong seseorang untuk para ahli motivasi berasal dari melakukan sesuatu dorongan dasar yang kata "motif" yang diartikan menggerakkan tingkah laku manusia disebut sebagai dava upava vang sebagai motivasi motivasi adalah kekuatan mendorong seseorang untuk yang muncul dari dalam diri seseorang u<mark>ntuk</mark> melakukan sesuatu. menurut mendapatkan tujuan yang diinginkan dan sardiman 200673 motif merupakan daya penggerak dari berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik demi memenuhi keinginannya dalam untuk melakukan semakin besar dorongan dari dalam diri kegaiatan untuk mencapai seseorang maka semakin besar pula usaha tujuan dalam proses belajar yang dilakukannya untuk mencapai tujuan motivasi sangat diperlukan motivasi sangat diperlukan dalam proses sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar sebab seseorang tidak akan melakukan daktivitas belajar jika belajar tidak akan mungkin tidak mempunyai motivasi dalam belajar motivasi menimbulkan melaksanakan aktivitas belajar gairah, semangat dan merasa senang untuk motivasi diperlukan dalam belajar. semakin besar motivasi seseorang menentukan intensitas usaha maka semakin besar pula energi yang belajar bagi para siswa dimilikinya untuk belajar

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

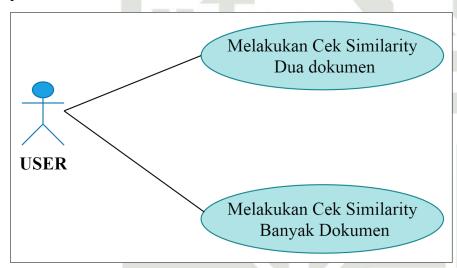
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**1.1.6** Analisa Fungsional Sistem

Analisa fungsional sistem untuk pemeriksaan kesamaan isi terhadap dokumen terdiri dari *Use case Diagram*, *Use case Spesification*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

#### ₹.1.6.1 Use case Diagram

Use case diagram merupakan sebuah diagram yang menggambarkan Interaksi pengguna dengan sistem, dengan kata lain pada use case diagram ini berguna untuk mengetahui fungsi-fungsi yang ada dalam sebuah sistem dan siapa yang berhak menjalankan setiap fungsi-fungsi tertentu. Gambar 4.8 berikut ini adalah use case diagram yang menjelaskan fungsi-fungsi yang ada dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menjalankan setiap fungsi-fungsi tertentu dari dalam pemeriksaan kesamaan isi dokumen.



Gambar 4.8 Use case Diagram

Pada *use case* diatas terdapat seorang *actor* yaitu *user* yang dapat mengakses sistem pemeriksaan kesamaan dokumen. User dapat melakukan pemeriksaan dua dokumen dan banyak dokumen. Saat *user* melakukan pemeriksaan dua dokumen, *user* dapat menginputkan dokumen 1 dan dokumen 2, memasukkan nilai *K-gram* untuk mendapatkan hasil persentase kesamaan dari dokumen-dokumen tersebut.

Selain proses untuk dua dokumen, *user* juga dapat melakukan proses pemeriksaan banyak dokumen. Pada fungsi *use case* ini tidak berbeda jauh dengan *use case* pemeriksaan dua dokumen, *user* dapat menginputkan beberapa dokumen,

State Islamic

arif Kasim Riau

IV-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

Sn

Ka

N

a

alu memasukkan nilai *K-gram* yang diinginkan untuk melakukan pemeriksaan kesamaan pada dokumen-dokumen yang telah diinput tersebut.

#### 4.1.6.2 Use case Spesification

Pada *use case spesification* ini setiap *use case* yang terdapat pada *use case*\*\*Tadiagram harus dijelaskan alur kerjanya dengan menggunakan skenario. Berikut

\*\*Tadalah penjabaran dari *use case spesification* berdasarkan *use case diagram* sistem

\*\*Demeriksaan kesamaan dokumen pada tabel.

#### 1. Use Case Spesification Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen

*Use case spesification* melakukan cek *similarity* dua dokumen menjelaskan skenario dari *use case* malakukan cek *similarity* dua dokumen. Proses ini merupakan proses ketika *user* sudah menekan tombol *button* "Pemeriksaan Dua Dokumen" pada halaman utama sistem.

Tabel 4.13 Use Case Spesification Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen

Aktor Utama	User
Kondisi Awal	Dokumen dan nilai K harus sudah terisi
Kondisi Akhir	Pemeriksaan kesamaan dua dokumen berhasil dilakukan dengan menampilkan hasil dari proses yang dijalankan oleh sistem.
Main Succes Scenario	<ol> <li>Usecase dimulai ketika user telah memilih dua dokumen dan memasukkan nilai K.</li> <li>User menekan tombol proses</li> <li>Sistem melakukan pembacaan dokumen kedalam bentuk teks.</li> <li>Sistem melakukan proses case folding berdasarkan teks yang dihasilkan dari pembacaan dokumen.</li> <li>Sistem melakukan proses filtering (stoplist removal) berdasarkan hasil case folding.</li> <li>Sistem melakukan proses tokenizing berdasarkan hasil case folding dan filtering.</li> <li>Sistem menghitung nilai hash berdasarkan hasil tokenizing.</li> <li>Sistem mencari nilai hash yang sama antar dua dokumen</li> <li>Sistem menghitung nilai persentase kesamaan dokumen menggunakan Cosine Similarity berdasarkan nilai hash yang telah dihasilkan dari dua dokumen.</li> <li>Sistem menampilkan hasil perbandingan dua teks dengan menandai token yang sama.</li> </ol>
Alternative Scenario	Jika dokumen belum diinputkan, maka proses pemeriksaan tidak bisa dilakukan dan menampilkan pesan "Silahkan Pilih Dokumen Dahulu"

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# © Hak cipta milik UIN Suska Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ria

State Islamic

arif Kasim Riau

2. Use Case Spesification Melakukan Cek similarity Banyak Dokumen

*Use Case spesification* melakukan cek *similarity* banyak dokumen merupakan penjelasan skenario dari *use case* melakukan cek *similarity* banyak dokumen yang dilakukan oleh *user* ketika ingin melakukan pemeriksaan dengan jumlah dokumen lebih dari dua dokumen.

Tabel 4.14 Use Case Spesification Melakukan Cek similarity Banyak Dokumen

Aktor Utama	User
Kondisi Awal	Dokumen dan nilai K harus sudah terisi
Kondisi Akhir	Pemeriksaan kesamaan banyak dokumen berhasil dilakukan dengan menampilkan hasil dari proses yang dijalankan oleh sistem.
Main Succes Scenario	<ol> <li>Usecase dimulai ketika user telah memilih beberapa dokumen dan memasukkan nilai K.</li> <li>User menekan tombol proses</li> <li>Sistem melakukan pembacaan dokumen kedalam bentuk teks.</li> <li>Sistem melakukan proses case folding berdasarkan teks yang dihasilkan dari pembacaan dokumen.</li> <li>Sistem melakukan proses filtering (stoplist removal) berdasarkan hasil case folding.</li> <li>Sistem melakukan proses tokenizing berdasarkan hasil case folding.</li> <li>Sistem menghitung nilai hash berdasarkan hasil tokenizing.</li> <li>Sistem mencari nilai hash yang sama antar dokumen.</li> <li>Sistem menghitung nilai persentase kesamaan antar dokumen menggunakan Cosine Similarity berdasarkan nilai hash yang telah dihasilkan dari beberapa dokumen.</li> <li>Sistem menampilkan hasil perbandingan dua teks dengan menandai token yang sama.</li> </ol>
Alternative Scenario	Jika dokumen belum diinputkan, maka proses pemeriksaan tidak bisa dilakukan dan menampilkan pesan "Silahkan Pilih Dokumen Dahulu"

# 34.1.6.3 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk menunjukkan interaksi object dan menggambarkan rangkaian pesan yang dikirim antara object-object tersebut pada saat interaksi. Semua pesan dideskripsikan dalam untuk pada eksekusi. Gambar-gambar berikut ini merupakan penggambaran interaksi antar object melalui seqeunce diagram dari setiap use case sistem pemeriksaan kesamaan isi dokumen.

# 0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang $\bar{z}$ S Sn Ka

# I 8 \_ C 0 ta milk $\subset$

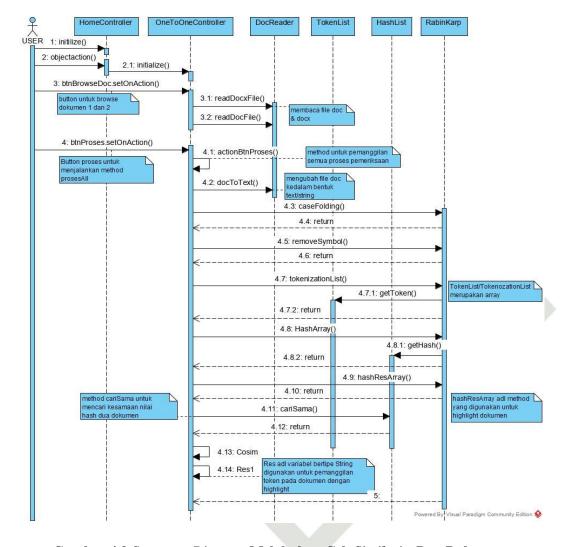
N

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# 1. Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen

Gambar 4.9 berikut ini merupakan penggambaran interaksi antar *object* pada sequence diagram untuk melakukan cek similarity pada dua dokumen yang dilakukan oleh *user*.



Gambar 4.9 Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Dua Dokumen

Pada gambar diatas, terdapat beberapa *class*. *Class* pertama ketika menjalan sistem yaitu class HomeController. Pada class berisi method initiliaze() dan objectAction() yang mengarah pada class OneToOneController. Class OneToOneController ini adalah class yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kesamaan dua dokumen. pada *class* ini terdapat beberapa aksi yang digunakan untuk pemeriksaan. Untuk aksi pemilihan dokumen pada class OneToOneController terdapat pada btnBrowseDoc.setOnAction(), dan btnProses.setOnAction() untuk tombol proses agar sistem menjalankan

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

0

I

ak

CIP

ta

milik

Z

S

uska

N

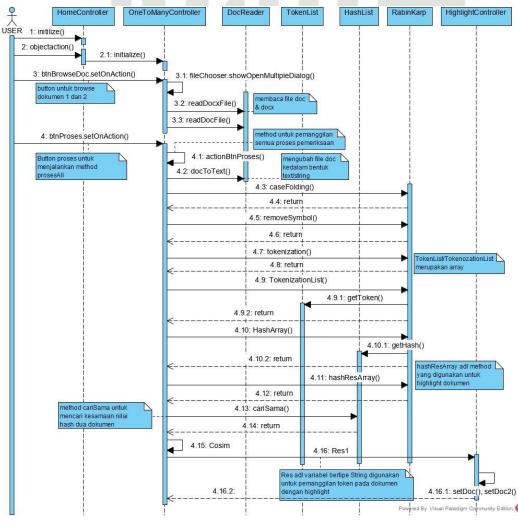
a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemeriksaan dengan menggunakan algoritme Rabin-Karp dan Cosine Similarity. Pada class OneToOneController semua proses Rabin-Karp akan dipanggil dari caseFolding, removalSymbol, tokenization, hashing, hingga masuk pada persamaan Cosine Similarity untuk perhitungan persentase kesamaan antar Dokumen.

# 2. Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Banyak Dokumen

Gambar 4.10 berikut ini merupakan penggambaran interaksi antar *object* pada *sequence diagram* untuk melakukan cek *similarity* banyak dokumen yang dilakukan oleh *user*.



Gambar 4.10 Sequence Diagram Melakukan Cek Similarity Banyak
Dokumen

Pada gambar diatas, terdapat beberapa *class*. *Class* pertama ketika menjalan sistem yaitu *class HomeController*. Pada *class* berisi *method initiliaze()* dan

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

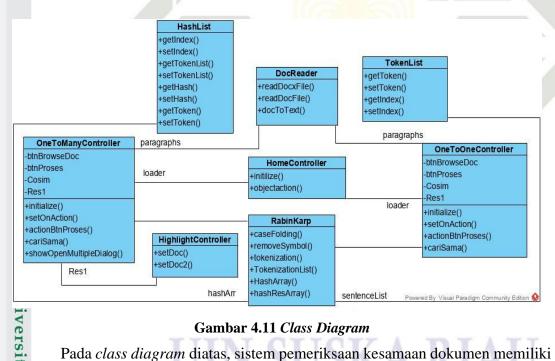
0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I 8 ~ C 0 ta milk  $\bar{z}$ S

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

objectAction() yang mengarah pada class OneToManyController. Class OneToManyController ini adalah class yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kesamaan banyak dokumen. Setelah itu user melakukan aksi dengan menginputkan banyak dokumen dengan method fileChooser.ShowOpenMultipleDialog() dan melakukan proses untuk menjalankan pemeriksaan dengan algoritme-algoritme yang telah dibentuk. Pada OneToManyController semua proses Rabin-Karp akan dipanggil dari caseFolding, removalSymbol, tokenization, hashing, hingga similarity.

# ₹4.1.6.4 Class Diagram

Class diagram merupakan sebuah bentuk diagram yang menggambarkan N Ostruktur serta deskripsi dari *class* serta hubungan yang terjadi antar *class*. Pada sistem pemeriksaan kesamaan isi dokumen ini terdapat beberapa class untuk membangun sistem, class-class tersebut dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.



Gambar 4.11 Class Diagram

Pada *class diagram* diatas, sistem pemeriksaan kesamaan dokumen memiliki beberpaa class diantaranya yaitu class OneToOneController untuk pemeriksaan kesamaan dua dokumen, class OneToManyController untuk pemeriksaan banyak dokumen, class DocReader untuk pembacaan dokumen teks yang berekstensi .doc dan .docx, class HomeController unutk halaman utama dari sistem, class Hashlist dan Tokenlist yang digunakan pada class Rabin-Karp untuk diproses dan mengirimkan hasilnya dalam bentuk arraylist, serta class highlightController untuk Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

State

**Islamic University** 

Kasim Riau

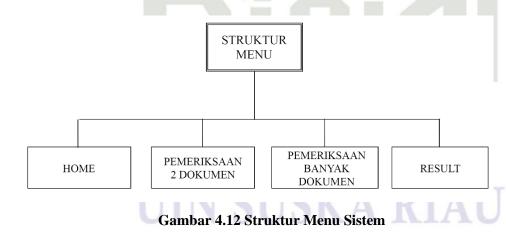
menampilkan hasil penanda kata-kata yang terdapat kesamaan pada dokumendokumen yang diuji. Pada setiap *class* ini terdapat *association* yaitu hubungan antar dua *class*. Contoh pada *class OneToOneController* dan *OneToManyController* terdapat asosiasi dengan nama *loader* yaitu sebagai nama variabel dari *instance HomeController*. Dan begitu juga variabel-variabel yang menghubungkan antar *class* lainnya.

# **4.2** Perancangan

Perancangan adalah suatu bentuk gambaran atau perencanaan, dan pembuatan sketsa yang sesuai dengan tujuan yang telah didapatkan dari hasil pembuatan sketsa yang sesuai dengan tujuan yang telah didapatkan dari hasil pembuatan sistem sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan perancangan terhadap struktur menu serta perancangan tampilan antarmuka pada sistem yang akan dibangun.

# 4.2.1 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu adalah tahap merancang menu-menu yang dapat digunakan *user* untuk menjalankan sistem. Pada sistem pemeriksaan dokumen ini terdapat beberapa menu yaitu menu *Home*, menu pemeriksaan dua dokumen, menu pemeriksaan banyak dokumen, dan *result* untuk menampilkan *highlight* dokumen yang telah diuji.



# 4.2.2 Perancangan Tampilan Antarmuka

Antarmuka merupakan tampilan sistem yang dirancang yang berfungsi buntuk memudahkan *user* dalam menggunakan sistem. Pada Sistem pemeriksaan kesamaan isi dokumen ini terdapat beberapa tampilan antarmuka, yaitu sebagai berikut:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska R Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

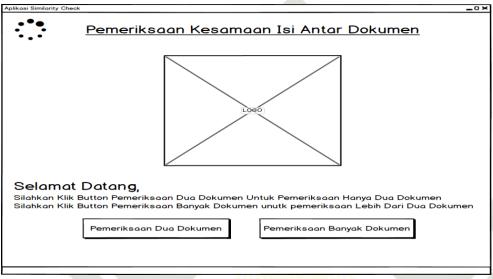
a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tampilan Home Sistem

Halaman *Home* merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika akan menjalankan sistem pemeriksaan kesamaan dokumen. Halaman *Home* berisi logo dari sistem, dan dua tombol *button* "Pemeriksaan Dua Dokumen" dan "Pemeriksaan Banyak Dokumen". Berikut merupakan rancangan tampilan dari halaman *Home* pada gambar 4.13



Gambar 4.13 Tampilan Menu Home

# 2. Tampilan Halaman Pemeriksaan Dua Dokumen

Halaman Pemeriksaan Dua Dokumen merupakan halaman untuk pemeriksaan kesamann dua dokumen. Pada halaman ini terdapat *button browse* untuk memilih *file*, *spinner K-gram*, *button* proses, serta hasil dari pemrosesan dokumen yang terdiri dari *case folding*, *tokenizing*, *hashing*, *similarity*, serta *result*. Berikut merupakan rancangan tampilan dari halaman Pemeriksaan Dua Dokumen pada gambar 4.14.





0

I

8 \_

C lpta

milik

 $\subseteq$ Z S Sn ka N

a

State

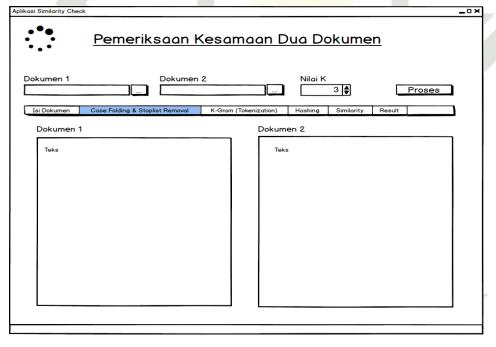
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pemeriksaan Kesamaan Dua Dokumen 3 🌲 Dokumen 1

Gambar 4.14 Tampilan Menu Pemeriksaan Dua Dokumen

# 3. Tampilan Tab Case folding & Stoplist

Tampilan tab case folding & stoplist berisi isi dokumen yang telah melalui proses case folding & stoplist. Berikut merupakan rancangan tampilan dari tab case folding & stoplist. pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Tampilan Tab Case folding

# Tampilan Tab Tokenization

Tampilan tab *tokenizing* berisi hasi, *token* dari dokumen yang diinput. Berikut merupakan rancangan tampilan dari tab tokenizing pada gambar 4.16.

0

I

8 \_

cipta

milik

⊆ Z

S Sn ka N lau

State

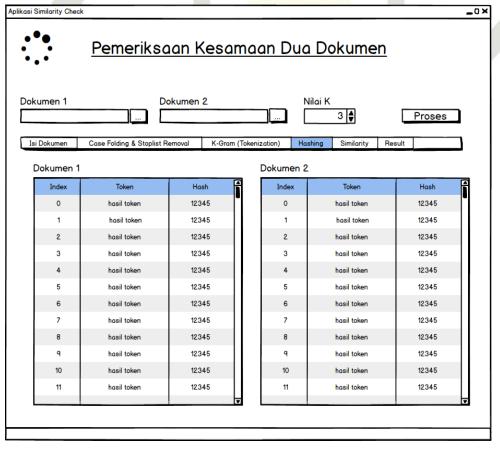
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- <u>Pemeriksaan Kesamaan Dua Dokumen</u> 3 🛊 Dokumen 1 Dokumen 2 asil token

Gambar 4.16 Tampilan Tab Tokenizing

# 5. Tampilan Tab Hashing

Tampilan tab hashing berisi hasil token dokumen serta nilai hash dari token tersebut. Berikut merupakan rancangan tampilan dari tab hashing pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tampilan Tab Hashing

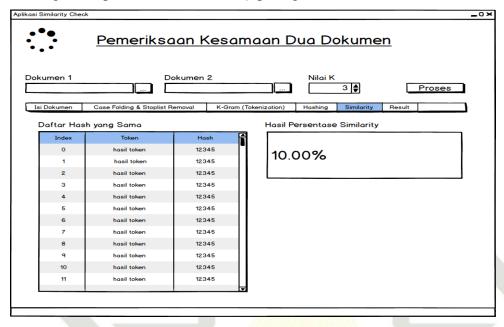
State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis I 8 ~ C 0 ta milik  $\subseteq$  $\bar{z}$ S Sn ka N 8 ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

# 6. Tampilan Tab Similarity

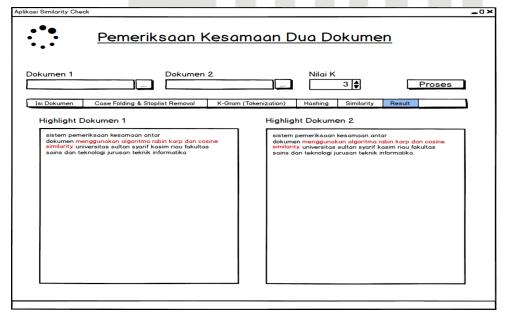
Tampilan tab *similarity* berisi hasil *token* yang sama antara kedua dokumen serta nilai persentase similarity dari kedua dokumen. Berikut merupakan rancangan tampilan dari tab *similarity* pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 Tampilan Tab Similarity

# 7. Tampilan Tab Result

Tampilan tab result berisi hasil isi dokumen yang terdapat highlight pada kata yang sama setelah dilakukan pemeriksaan kesamaan. Berikut merupakan rancangan tampilan dari tab result pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan Tab Result

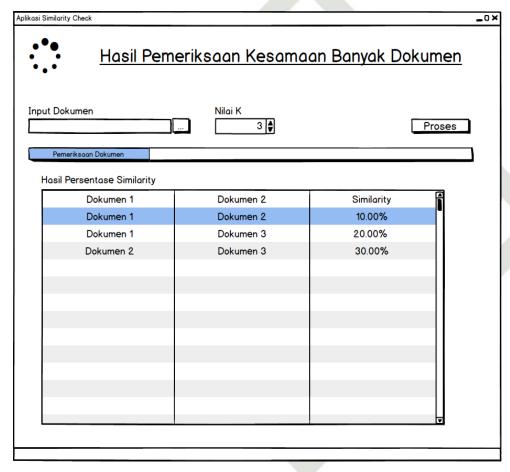
# 0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: I \_ C 5 ta milik U Z S Sn ka Z a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Tampilan Halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen

Halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen merupakan halaman untuk pemeriksaan kesamann lebih dari dua dokumen. Pada halaman ini terdapat button browse untuk memilih beberapa file, spinner K-gram, button proses, serta hasil persentase *similarity* dari pemrosesan dokumen. Berikut merupakan rancangan tampilan dari halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Tampilan Halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen

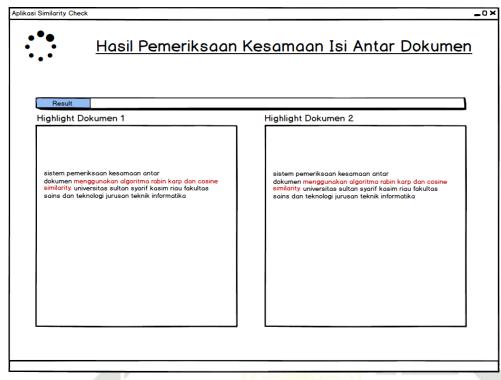
# Tampilan Halaman Result dari Pemeriksaan Banyak Dokumen

Tampilan halaman *result* akan muncul jika salat satu hasil perbandingan dua dokumen yang berupa tabel view pada halaman Pemeriksaan Banyak Dokumen di klik. Halaman result terdiri dari dua dokumen yang terdapat *highlight* pada kata yang sama diantara dokumen tersebut. Berikut merupakan rancangan tampilan dari halaman result Pemeriksaan Banyak Dokumen pada gambar 4.21.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 4.21 Tampilan Halaman Result Pemeriksaan Banyak Dokumen



UIN SUSKA RIAU

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis I a ~ CIP z S Sn ka N a

0

# **BAB VI**

# **PENUTUP**

# 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan dari bab-bab Sebelumnya pada penelitian pemeriksaan kesamaan dokumen ini yaitu:

- Sistem pemeriksaan dokumen yang dirancang dan dibangun dengan menerapkan algoritme Rabin-Karp dan Cosine Similarity untuk pemeriksaan dokumen tugas makalah mahasiswa pada mata kuliah TTKI telah selesai dibangun dan memberikan hasil output similarity sesuai dengan tingkat kesamaan antar dokumen yang diuji.
- Berdasarkan pengujian fungsional algoritme yang telah dilakukan, 2. didapatkan bahwa hasil proses algoritme Rabin-Karp dan Cosine Similarity yang diterapkan pada sistem sama dengan hasil perhitungan manual dengan presentase *similarity* sebesar 12,24% pada dua dokumen yang diuji.
- Berdasarkan pengujian tata letak kalimat yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai similarity akan tetap sama walaupun letak kalimat pada isi dokumen telah diubah.
- Berdasarkan pengujian kesamaan dokumen yang telah dilakukan, didapatkan bahwa sistem akan menghasilkan presentase similarity 100% apabila dokumen yang diuji merupakan dua dokumen yang sama. Sebaliknya, sistem akan menghasilkan presentase similarity 0% apabila dokumen yang diuji berisi kalimat yang berbeda dan kalimat yang telah diparafrase.
- Berdasarkan pengujian parameter K-gram yang telah dilakukan, didapatkan bahwa semakin kecil nilai *K-gram* yang dipilih maka semakin tinggi hasil *similarity* yang diperoleh. Pada pengujian parameter *K-gram*, nilai *similarity* tertinggi terletak pada *K*= 3 yaitu sebesar 18,54 %.
- Berdasarkan pengujian banyak dokumen yang telah dilakukan, terdapat sebanyak 150 kombinasi dari 15 file dokumen TTKI yang diuji dengan hasil persentase nilai *similarity* yang berbeda-beda.

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

I

ak

cipta

milik

Z

S

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Berdasarkan pengujian perbandingan antara sistem pemeriksaan kesamaan dokumen dengan *plagiarism checker x*, didapatkan bahwa hasil perbandingan kedua aplikasi ini menghasilkan *similarity* yang bervariasi dari 15 *file* yang diuji, *similarity* yang didapatkan pada pengujian dokumen 1 dan 2 sebesar 2,52% yang dihasilkan sistem pemeriksaan dokumen dan 1,16 % yang dihasilkan *plagiarism checker x*. Rata-rata selisih nilai *similarity* dari 15 *file* dokumen yang dihasilkan kedua aplikasi ini sebesar 0,499 %.

# 6.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk penyempurnaan asistem ini agar lebih baik dimasa yang akan datang antara lain:

- 1. Sistem ini akan lebih baik jika dapat membaca *file* dokumen dalam format lain seperti .*pdf*, .*txt*, .*xls*, dan .*ppt*
- 2. Sistem akan lebih baik jika dapat dikembangkan dengan berbasis *web* agar dapat dikases melalui internet.
- 3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan algoritme pemeriksaan kesamaan yang berbeda untuk menerapkan algoritme yang lebih baik dalam pemeriksaan kesmaan dokumen.

# UIN SUSKA RIAU

VI-2



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

I

~ 0

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Ernawati, E., Anindito, & Atmojo, R. N. (2014). Sistem Pendeteksi Plagiarisme Uuntuk Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Bina Nusantara Studi 3 Pendahuluan. Humaniora.
- Feldman, R., & Sanger, J. (2007). The Text Mining Handbook Advanced. New York: United States of America by Cambridge University Press.
- Hasan, E. G., Wicaksana, A., & Hansun, S. (2018). The Implemnetation of Winnowing Algorithm for Plagiarism Detection in Moodle-based E-Sn learning. IEEE Computer Society, 322.
- <sup>10</sup>J.Money, R. (2006). Machine Learning Text Categorization. *University of Texas at* 刀 Austin.
- Joshi, O. S., Upadhyay, B. r., & M, S. (2017). Parallelized Advanced Rabin-Karp Algorithm For String Matching. ICCUBEA, IEEE.
  - K.Popat, M., Desmukh, M. B., & Metre, M. A. (2017). Hierarchical Document Clustering based on Cosine Similarity Measure. IEEE.
- Leonardo, B., & Hansun, S. (2017). Text Documents Plagiarism Detection Using Rabin-Karp and Jaro-Winkler Distance Algorithm. *Indonesian Journal of* Electrical Engineering and Computer Science.
- Mahmood, Q., Qadir, M. A., & Afzal, M. T. (2013). Document Similarity Detection Using Semantic Social Network Analysis on RDF Citation Graph. IEEE.
- Mardeeana, T., & Hidayah, I. (2016). The Comparation of Distance-Based Similarity Measure to Detection of Plagiarism in Indonesian Text. Communication in Computer and Information Science. Yogyakarta.
- Nugroho, E. (2011). Perancangan Sistem Deteksi Plagiarisme Dokumen Teks mic Dengan Menggunakan Algoritma Rabin-Karp. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nurdiana, O., Jumadi, & Nursantika, D. (2016). Perbandingan Metode Cosine Similarity dengan Metode Jaccard Similarity Pada Aplikasi Pencarian Terjemah Al-Qur'an Dalam Bahasa Indonesia. *JOIN*.
- Pradiansyah, A. (2015). Makna plagiarisme bagi mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta. naskah publikasi universitas muhammadiyah
- surakarta.

  Surakarta. Karp untuk Membantu Pendeteksian Plagiat pada Karya Ilmiah. Jurnal Syarif Kasim Riau Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN).

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

Putra, D. A., Sujaini, H., & Pratiwi, H. S. (2015). Implementasi Algoritma Rabin-Karp untuk Membantu Pendeteksian Plagiat Pada Karya Ilmiah. Jurnal 0 Sistem dan Teknlogi Informasi.

Rani, M., & Kaur, H. (2018). Similarity detection in sanskrit documents using binary search tree. international journal of innovation & advancement in computer science.

Saptono, R. (2018). Combination of Cosine Similarity Method and conditional probability for plagiarism detection in the thesis documents vector space Z model. journal of telecommunication. S

Shivaji, S. K., & S, P. (2015). plagiarism detection by using rabin-karp string matching algorithm together. international journal of computer Ka applications. Z

Sinaga, & Akbar, H. F. (2018). Implementasi Algoritma Rabin Karp Pada Pendeteksian Pengulangan Kata Kerja dalam Penulisan Bahasa Inggris. Medan: Repositori Institusi USU.

Sinaga, D. D., & Hansun, S. (2018). Indonesian Text Document Similarity Detection System Using Rabin-Karp and Confix Stripping Algorithms. International Journal of Innovative Computing, Information and Control.

Stein, B., & Eissen, S. M. (2005). Near Similarity Search and Pplagiarsm Analysis. From data and information analysis to knowledge engineering.

Sugiarti, Y. (2013). Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language) Generated VB. 6. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukmana, A., Kusrini, & Sunyoto, A. (2018). Perbandingan Penggunaan Stemming Pada Deteksi Kemiripan Dokumen Menggunakan Metode Rrabin-Karp dan Jaccard Similarity. Seminar Nasional Teknologi Iinformasi dan Multimedia.

Wibowo, A. T., Sudarmadi, K. W., & Barmawi, A. M. (2013). Comparison Bteween Fingerprint and Winnowing Algorithm to Detect Plagiarsm Fraud on Bhasa Indonesia Documents. *International Conference if Information* on Bhasa Indonesia Documents. International Conference if Information and Communication Technology.

and Communication Technology.

Wicaksono, Y. A., & Suyanto. (2012). Analisis dan Implementasi Algoritma Rabin-Karp dan Algoritma Stemming Nazief-Adriani Pada Sistem Pendeteksi Plagiat Dokumen Teks Berbahasa Indonesia. Telkom University.

Plagiat Dokumen Teks Berbahasa Indonesia. Telkom University.

Yu, X., Chen, X., & Shi, J. (2017). Vector Based Privacy-Preserving Document Similarity with LSA. IEEE International Conference on Communication Software and Networks.

xxiii

# I 8 ~ 0 0 ta m IIK CIN C. Sn Ka ス -a

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

# LAMPIRAN A **BUKTI WAWANCARA**

# LAMPIRAN A BUKTI WAWANCARA

# 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Hari/Tanggal

: Kamis, 24 Oktober 2019

Narasumber

: Fitra Kurnia, S.Kom, M.Kom

Jabatan

: Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU

# Pertanyaan:

- Menurut anda, apa arti dari kesamaan dokumen?
- Apakah anda pernah menemukan kesamaan antar dokumen mahasiswa?
- 3. Pada bentuk tugas yang seperti apa ditemukannya kesamaan dokumen antar
- 4. Bagaimana bentuk praktik kesamaan dokumen yang sering dilakukan mahasiswa?
  - a. Copy-paste secara keseluruhan
  - b. Copy-paste sebagian
  - c. Copy-paste keseluruhan dan memparafrase sebagian
- 5. Bagaimana cara anda untuk memeriksa kesamaan antar dokumen mahasiswa?
- 6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa kesamaan dokumen antar mahasiswa?
- 7. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang mendasarkan bahwa sebuah dokumen dapat dikatakan sama atau plagiat?

# Jawaban:

1. Dokumen yang dikatakan sama yaitu dokumen yang isi nya sama dengan dokumen lain, baik itu secara keseluruhan, sebagian, maupun parafrase sebagian ataupun dokumen yang mempunyai persentase kesamaan 40% keatas.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

# 0 I 2 \_ cipia milik UIN Suska

X I a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 2. Pernah, kesamaan dokumen antar mahasiswa masih pernah ditemukan, tetapi dalam satu kelas hanya beberapa atau sebagian kecil mahasiswa yang dokumen tugas nya sama.
  - Masih terdapat rasa malas dalam diri sebagian mahasiswa yang membuat dirinya dalam mengerjakan tugas yang diberikan hanya menyalin tugas dari temannya sendri, tidak ada persiapan atau kurang kepedulian terhadap tugas yang diberikan.
- 3. Tugas yang ditemukan bermacam-macam, tidak hanya pada makalah saja.
- 4. Semua bentuk praktik kesamaan dokumen pernah dilakukan, baik itu copypaste secara keseluruhan, sebagian, maupun copy-paste keseluruhan namun kata-perkatanya diparafrase sebagian.
- 5. Dalam melakukan pemeriksaan dokumen tugas mahasiswa, belum menggunakan sistem atau aplikasi, pemeriksaan dokumen tugas dilakukan dengan membaca secara teliti satu persatu dokumen tugas mahasiswa.
- 6. Waktu yang dibutuhkan tergantung dengan seberapa banyak tugas yang diberikan, maksimal waktu yang dibutuhkan satu hari.

Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU,

(Fitra Kurnia, S.Kom, M.Kom)

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska

8 ~ C 0 ta 

m IIK

Hari/Tanggal

: Jum'at, 25 Oktober 2019

: Sonya Meitarice, ST, M.Eng

Jabatan

: Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU

# Pertanyaan:

Narasumber

1. Menurut anda, apa arti dari kesamaan dokumen?

Apakah anda pernah menemukan kesamaan antar dokumen mahasiswa?

3. Pada bentuk tugas yang seperti apa ditemukannya kesamaan dokumen antar mahasiswa?

4. Bagaimana bentuk praktik kesamaan dokumen yang sering dilakukan

a. Copy-paste secara keseluruhan

b. Copy-paste sebagian

2. Daftar Pertanyaan Wawancara

c. Copy-paste keseluruhan dan memparafrase sebagian

5. Bagaimana cara anda untuk memeriksa kesamaan antar dokumen

6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa kesamaan dokumen antar mahasiswa?

7. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang mendasarkan bahwa sebuah dokumen dapat dikatakan sama atau plagiat?

# Jawaban:

1. Kesamaan dokumen merupakan dokumen yang memiliki kesamaan lebih

2. Kesamaan dokumen antar mahasiswa masih ada.

3. Bentuk tugas yang ditemukan kesamaan beragam, ada makalah, tugas-tugas menghitung, dan lain sebagainya.

4. Bentuk praktik kesamaan dokumen yang terjadi semuanya ada. Ada Mahasiswa yang copy-paste tugas mahasiswa lain secara keseluruhan, mahasiswa yang copy-paste sebagian, ada juga mahasiswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ak cipta

J MILIK UIN SUSKA X I a

menegrjakan tugas menyalin keseluruhan namun diparafrase sebegian, hingga mahasiswa yang melakukan copy-paste dengan merubah tata letak kata dari dokumen aslinya.

- 5. Cara untuk memeriksa kesamaan antar dokumen tugas mahasiswa, dapat dilihat dari penyusunan bab, dari jenis dan ukuran font yang dipilih, tata letak kalimat, dan lain sebagainya.
- 6. Waktu yang dibutuhkan tidak cukup lama untuk memeriksa dokumen tugas
- 7. Syarat yang digunakan tergantung pada SOP universitas, standar kesamaan yang digunakan yaitu dibawah 30%, dokumen yang memiliki kesamaan diatas 30-35% dianggap plagiat.

Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU,

(Sonya Meitarice, ST, M.Eng)

A-4

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# 0 I 8 不 C 0 ta m III K CIZ C. Sn Ka ス

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# 3. Daftar Pertanyaan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019

: Eka Pandu Chyntia, ST, M.Kom Narasumber

: Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU Jabatan

# Pertanyaan:

- 1. Menurut anda, apa arti dari kesamaan dokumen?
- 2. Apakah anda pernah menemukan kesamaan antar dokumen mahasiswa?
- 3. Pada bentuk tugas yang seperti apa ditemukannya kesamaan dokumen antar
- 4. Bagaimana bentuk praktik kesamaan dokumen yang sering dilakukan
  - a. Copy-paste secara keseluruhan
  - b. Copy-paste sebagian
  - c. Copy-paste keseluruhan dan memparafrase sebagian
- 5. Bagaimana cara anda untuk memeriksa kesamaan antar dokumen
- 6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa kesamaan dokumen antar mahasiswa?
- 7. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang mendasarkan bahwa sebuah dokumen dapat dikatakan sama atau plagiat?

# Jawaban:

- 1. Kesamaan dokumen memiliki dua arti, yang pertama dokumen dengan isi sama persis dengan dokumen lain, dan yang kedua dokumen yang memiliki bahasa atau kata yang hanya dibolak-balik namun dengan inti yang sama dari dokumen lain.
- 2. Dalam memberikan sebuah tugas kepada mahasiswa terdapat beberapa rule diantaranya:
  - Tugas yang diberikan tidak akan pernah dengan soalan yang sama antara mahasiswa satu dengan yang lainnya.

A-5

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Jika ada yang ketahuan sama maka akan diberi nilai 0 Namun dari dua rule yang sudah diberikan tersebut, masih juga pernah bahkan sering dijumpai kesamaan dari tugas yang diberikan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tidak mendengar atau tidak memperhatikan rule yang
- 3. Bentuk tugas yang diberikan beragam, seperti makalah, paper dan terdapat juga tugas yang berbentuk pendapat mengenai topik tertentu, dan sebagainya. Pada tugas yang diberikan jika hanya sebanyak satu lembar maka dikerjakan dengan tulis tangan, tetapi jika memerlukan dua sampai tiga lembar, dikerjakan dengan diketik.
- 4. Bentuk kesamaan bermacam-macam, dan semua nya ada. Baik copy-paste keseluruhan, sebagian, maupun parafrase sebagian.
- 5. Pengecekan dokumen dilakukan dengan menggunakan tools plagiarism checker.
- 6. Karena aplikasi yang digunakan secara online, maka waktu yang dibutuhkan tergantung pada koneksi internet.
- 7. Syarat-syaratnya tergantung bobot dari soal, jika tugas membutuhkan banyak referensi, maka toleransi kesamaan akan dinaikkan persentasenya. Contohnya pada tugas makalah yang harus menggunakan referensi sekian banyak, maka akan diberi aturan, jika ditemukan pada aplikasi yang digunakan untuk pemeriksaan kesamaan misalnya dengan batas diatas 30% maka akan diberi nilai 0.

Dosen Teknik Informatika UIN SUSKA RIAU,

(Eka Pandu Chyatia, ST, M.Kom)

Cynthia



I

ak

cipta

Islamic Uni

LAMPIRAN B

# TABEL HASIL PERHITUNGAN NILAI HASH MENGGUNAKAN MS. OFFICE EXCEL

# 1. Perhitungan Nilai Hash Dokumen 1

3	1	. Pe	rhitu	ınga	n Ni	lai <i>H</i>	lash	Dok	ume	n 1					
K								S	TRI	NG				MOD	HASH
	m	0	t	i	V	a	S	i					2341134296	100007	70433
2	109	111	116	105	118	97	115	105	$\Lambda$						
U.	b	e	r	a	S	a	1			4 1			191692400	100007	78988
S	98	101	114	97	115	97	108								
a	d	a	r	i					4				146196	100007	46189
_	100	97	114	105											
au	k	a	t	a									155527	100007	55520
	107	97	116	97											
	m	О	t	i	f					46		1	1758903	100007	58784
	109	111	116	105	102										
	y	a	n	g									174101	100007	74094
	121	97	110	103											
	b	e	r	a	r	t	i		1				191692485	100007	79073
	98	101	114	97	114	116	105				$(\mathcal{D})$				
	d	a	у	a								1	146265	100007	46258
	100	97	121	97											
S	u	p	a	y	a			7 =	- 4				1875234	100007	75108

На								S	STRIN	\G				MOD	HASH
~	117	112	97	121	97										
cip	y	a	n	g									174101	100007	74094
ta	121	97	110	103											
3	m	e	n	d	О	r	0	n	g				25546090739	100007	2638
$\equiv$	109	101	110	100	111	114	111	110	103						
~	S	e	S	e	O	r	a	n	g				26841261187	100007	82436
	115	101	115	101	111	114	97	110	103	A					
Z	u	n	t	u	k				$\mathcal{A}$	À			1874837	100007	74711
SU	117	110	116	117	107										
S	m	e	1	a	k	u	k	a	n		7		25542009273	100007	21459
ka	109	101	108	97	107	117	107	97	110						
7	S	e	S	u	a	t	u			ш			221848238	100007	32712
au	115	101	115	117	97	116	117	4							
	d	O	r	О	n	g	a	n					2165505386	100007	53815
=	100	111	114	111	110	103	97	110							
-	d	a	S	a	r			- 1					1608303	100007	8191
-	100	97	115	97	114							7	15.110.1	40000=	<b>7</b> 4004
	y 121	a	n	g									174101	100007	74094
	121	97	110	103					1.	1.		1	24002211224072	100007	20675
-	m 109	e	n	g	g	e	r	a	k	k	a	n	34002311234859	100007	39675
-	t	101 i	110	103	103	101	114 h	97	107	107	97	110	224172152	100007	57465
-	ι 116		n	g 102	k	a	h						224173152	100007	3/403
7.0		105	110	103	107	97	104						4		

							S	TRI	NG			MOD	HASH
1	a	k	u								156779	100007	56772
108	97	107	117										
m	a	n	u	S	i	a					210503500	100007	88772
109	97	110	117	115	105	97							
d	i	S	e	b	u	t					195897862	100007	84156
100	105	115	101	98	117	116							
S	e	b	a	g	a	i					221573226	100007	57721
115	101	98	97	103	97	105		A	7%				
m	0	t	i	v	a	S	i		_		2341134296	100007	70433
109	111	116	105	118	97	115	105	/ 4					
m	О	t	i	V	a	S	i	4			2341134296	100007	70433
109	111	116	105	118	97	115	105						
a	d	a	1	a	h	$\Delta$		Щ			17229393	100007	28189
97	100	97	108	97	104	7							
k	e	k	u	a	t	a	n			A	2283144732	100007	84929
107	101	107	117	97	116	97	110						
у	a	n	g								174101	100007	74094
121	97	110	103		-								2500
m	u	n	С	u	1						19427340	100007	25982
109	117	110	. 99	117	108						4	10000	46100
d	a	r	i								146196	100007	46189
100	97	114	105									100007	7222
d	a	l	a	m							1607451	100007	7339

T															
На								S	TRIN	<b>VG</b>				MOD	HASH
~	100	97	108	97	109										
cip	d	i	r	i									147164	100007	47157
ta	100	105	114	105											
	S	e	S	e	O	r	a	n	g				26841261187	100007	82436
milik	115	101	115	101	111	114	97	110	103						
_	u	n	t	u	k								1874837	100007	74711
	117	110	116	117	107										
Z	m	e	n	d	a	p	a	t	k	a	n		3091051660136	100007	1665
nS	109	101	110	100	97	112	97	116	107	97	110				
S	t	u	j	u	a	n			/ /		1		20551333	100007	49898
ka	116	117	106	117	97	110			4						
Z	y	a	n	g									174101	100007	74094
a	121	97	110	103			A								
	d	i	i	n	g	i	n	k	a	n			260561762362	100007	24317
	100	105	105	110	103	105	110	107	97	110					
	d	a	n	- /	17								13277	100007	13277
	100	97	110	$\Delta$											
	b	e	r	u	s	a	h	a					2108909273	100007	61664
	98	101	114	117	115	97	104	97							
	m	e	1	a	k	u	k	a	n				25542009273	100007	21459
	109	101	108	97	107	117	107	97	110			1 4	4/		
	p	e	r	u	b	a	h	a	n			_11	26198777550	100007	43767
	112	101	114	117	98	97	104	97	110						
-															

T	•														
<b>Так</b>								S	STRIN	<b>VG</b>				MOD	HASH
	t	i	n	g	k	a	h						224173152	100007	57465
CIP	116	105	110	103	107	97	104								
pta	1	a	k	u									156779	100007	56772
	108	97	107	117											
milk	y	a	n	g									174101	100007	74094
_	121	97	110	103						_					
	1	e	b	i	h								1728776	100007	28657
Z	108	101	98	105	104				1	70					
S	b	a	i	k									143437	100007	43430
Sn	98	97	105	107				4	16		y				
K a	d	e	m	i					a l				146625	100007	46618
X	100	101	109	105											
a	m	e	m	e	n	u	h	i					2322224416	100007	61876
	109	101	109	101	110	117	104	105			4				
	k	e	i	n	g	i	n	a	n	n	у	a	33421405113996	100007	79397
	107	101	105	110	103	105	110	97	110	110	121	97			
	S	e	m	a	k	i	n						221734854	100007	19335
	115	101	109	97	107	105	110								
	b	e	s	a	r								1584345	100007	84240
	98	101	115	97	114										
	d	О	r	o	n	g	a	n				1	2165505386	100007	53815
	100	111	114	111	110	103	97	110				_11			
	d	a	r	i									146196	100007	46189
							1							·	·

0

tate

Islamic

Uni

Ha **STRING MOD** HASH  $\overline{\phantom{a}}$ 97 114 105 C 7339 d 1607451 100007 a dı a m 100 97 108 97 109 47157 d 147164 100007 r 100 105 114 105 82436  $\overline{\phantom{a}}$ 26841261187 100007 S e S e 0 g a n 101 115 101 111 114 97 110 103 58083 k 158090 m a a 100007 109 97 97 107 sn 19335 221734854 S e m a k 100007 n ka 97 110 101 109 107 105 84240 1584345 100007 b  $\mathbf{S}$ e a r la 98 101 115 97 114 64507 164514 100007 u a 97 108 117 78914 h 1879040 100007 u S a a 117 115 97 104 97 74094 174101 100007 a n 121 97 110 103 d 31532359020006 9373 a u 100007 a n n a 107 97 121 97 100 105 108 107 117 110 110 1874837 74711 k 100007 n u u 107 116

0															
Ha								S	STRIN	NG				MOD	HASH
X	m	e	n	c	a	p	a	i					2322338200	100007	75653
CIP	109	101	110	99	97	112	97	105							
ta	t	u	j	u	a	n							20551333	100007	49898
3	116	117	106	117	97	110									
	m	O	t	i	v	a	S	i					2341134296	100007	70433
~	109	111	116	105	118	97	115	105							
$\subseteq$	S	a	n	g	a	t				A			20101098	100007	99698
Z	115	97	110	103	97	116			A						
S	d	i	p	e	r	1	u	k	a	n			260684053311	100007	6705
S	100	105	112	101	114	108	117	107	97	110	1				
ka	d	a	1	a	m				4				1607451	100007	7339
Z	100	97	108	97	109										
	p	r	0	S	e	S	A						19869668	100007	68282
	112	114	111	115	101	115	Jan State	7			A.				
	b	e	1	a	j	a	r						191603471	100007	90066
	98	101	108	97	106	97	114								
	S	e	b	a	b								1831169	100007	31043
	115	101	98	97	98										
	S	e	S	e	0	r	a	n	g				26841261187	100007	82436
	115	101	115	101	111	114	97	110	103						
	t	i	d	a	k							1	1851385	100007	51259
	116	105	100	97	107							_11			
	a	k	a	n									143231	100007	43224

U U							S	TRIN	1G			MOD	HASH
97	107	97	110										
m	e	1	a	k	u	k	a	n			25542009273	100007	21459
109	101	108	97	107	117	107	97	110					
a a	k	t	i	V	i	t	a	S			23102232796	100007	15754
97	107	116	105	118	105	116	97	115					
b	e	1	a	j	a	r					191603471	100007	90066
98	101	108	97	106	97	114			$\triangle$				
j	i	k	a					$\mathcal{A}$			155065	100007	55058
106	105	107	97						2				
n t	i	d	a	k				7.4			1851385	100007	51259
116	105	100	97	107				4					
m	e	m	p	u	n	У	a	i			25546335381	100007	47266
109	101	109	112	117	110	121	97	105					50.400
m	О	t	i	V	a	S	1				2341134296	100007	70433
109	111	116	105	118	97	115	105				1.607.451	100007	7220
d	a	1	a	m							1607451	100007	7339
100	97	108	97	109			- 1				101/02/71	100007	00066
b	e 101	100	a	J	a	114					191603471	100007	90066
98 m	101	108 t	97 i	106 V	97 a	114 S	i	1113			2341134296	100007	70433
109	0		105	118	97	115	105				2341134290	100007	70433
m	111 e	116 n	i i	m	b	u	103	k	a	n	3091168382181	100007	15541
109	101	110	105	109	U	117	108	V	а	11	3071100302101	100007	13371



-
-
-
(CR)
State
2
-
e
-
Isl
-
lamic
Ξ.
(3
4
=
2.

0														
На								S	STRIN	NG			MOD	HASH
K C	g	a	i	r	a	h						18163150	100007	61883
d i	103	97	105	114	97	104								
bj	S	e	m	a	n	g	a	t				2439087118	100007	16395
3	115	101	109	97	110	103	97	116						
Ξ	d	a	n									13277	100007	13277
_	100	97	110											
	m	e	r	a	S	a						19198133	100007	96796
Z	109	101	114	97	115	97			A	_/\				
n S	S	e	n	a	n	g				4		20159066	100007	57659
S	115	101	110	97	110	103			/ 4					
a	u	n	t	u	k				4			1874837	100007	74711
7	117	110	116	117	107									
neı	b	e	1	a	j	a	r					191603471	100007	90066
	98	101	108	97	106	97	114						10000=	10225
	S	e	m	a	k	i	n					221734854	100007	19335
	115	101	109	97	107	105	110					1501015	100007	0.40.40
	b	e	S	a	r							1584345	100007	84240
	98	101	115	97	114			:				2241124206	100007	70422
	m	0	t	i	V	a	S	1	4			2341134296	100007	70433
	109	111	116	105	118	97	115	105	a			26941261197	100007	92426
	S	e 101	S 115	e 101	0	r	a	n	g 102		4	26841261187	100007	82436
	115	101	115	101	111	114	97	110	103			150000	100007	50002
	m	a	k	a				1				158090	100007	58083

0

На **STRING MOD HASH** ~ 109 107 97 C 19335 221734854 100007 dı S e a m n 115 101 109 97 107 105 110 84240 b 1584345 100007 e S a r 98 101 115 97 114 64507 ス 164514 100007 p u a 97 117 108 24864 e 18026124 n e 100007 101 101 114 103 110 105 Sn 174101 100007 74094 y a n g ka 103 110 i 26337 d k 2866948198662 100007 n a m la 100 105 109 105 108 105 107 110 121 97 74711 k 1874837 100007 u u n 117 116 107 110 90066 b r 191603471 100007 e a a 97 97 114 101 108 106

Uni



State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# Hasil perhitungan dengan K-gram = 4

C	No	HASIL K-GRAM = 4		No	HASIL K-GRAM = 4	
pta	1	motivasi berasal dari kata	251130	54	dorongan dari dalam diri	154500
a n	2	berasal dari kata motif	239481	55	dari dalam diri seseorang	183121
l l	3	dari kata motif yang	234587	56	dalam diri seseorang maka	195015
K	4	kata motif yang berarti	267471	57	diri seseorang maka semakin	207011
	5	motif yang berarti daya	258209	58	seseorang maka semakin besar	244094
Z	6	yang berarti daya upaya	274533	59	maka semakin besar pula	226165
S	7	berarti daya upaya yang	274533	60	semakin besar pula usaha	246996
Sn	8	daya upaya yang mendorong	198098	61	besar pula usaha yang	301755
ka	9	upaya yang mendorong seseorang	234276	62	pula usaha yang dilakukannya	226888
Z	10	yang mendorong seseorang untuk	233879	63	usaha yang dilakukannya untuk	237092
la	11	mendorong seseorang untuk melakukan	181244	64	yang dilakukannya untuk mencapai	233831
	12	seseorang untuk melakukan sesuatu	211318	65	dilakukannya untuk mencapai tujuan	209635
	13	untuk melakukan sesuatu dorongan	182697	66	untuk mencapai tujuan motivasi	270695
	14	melakukan sesuatu dorongan dasar	116177	67	mencapai tujuan motivasi sangat	295682
	15	sesuatu dorongan dasar yang	168812	68	tujuan motivasi sangat diperlukan	226734
	16	dorongan dasar yang menggerakkan	175775	69	motivasi sangat diperlukan dalam	184175
	17	dasar yang menggerakkan tingkah	179425	70	sangat diperlukan dalam proses	182024
	18	yang menggerakkan tingkah laku	228006	71	diperlukan dalam proses belajar	172392
	19	menggerakkan tingkah laku manusia	242684	72	dalam proses belajar sebab	196730
	20	tingkah laku manusia disebut	287165	73	proses belajar sebab seseorang	271827
	21	laku manusia disebut sebagai	287421	74	belajar sebab seseorang tidak	254804

manusia disebut sebagai motivasi lisebut sebagai motivasi motivasi ebagai motivasi motivasi adalah motivasi motivasi adalah kekuatan motivasi adalah kekuatan yang dalah kekuatan yang muncul tekuatan yang muncul dari vang muncul dari dalam muncul dari dalam diri lari dalam diri seseorang	301082 282743 226776 253984 257645 213194 231194 153604 126667	75 76 77 78 79 80 81 82	sebab seseorang tidak akan seseorang tidak akan melakukan tidak akan melakukan aktivitas akan melakukan aktivitas belajar melakukan aktivitas belajar jika aktivitas belajar jika tidak belajar jika tidak mempunyai	20796 19837 13169 17050 18233 21213
ebagai motivasi motivasi adalah notivasi motivasi adalah kekuatan notivasi adalah kekuatan yang dalah kekuatan yang muncul tekuatan yang muncul dari vang muncul dari dalam nuncul dari dalam diri lari dalam diri seseorang	226776 253984 257645 213194 231194 153604	77 78 79 80 81	tidak akan melakukan aktivitas akan melakukan aktivitas belajar melakukan aktivitas belajar jika aktivitas belajar jika tidak	13169 17050 18233
notivasi motivasi adalah kekuatan notivasi adalah kekuatan yang dalah kekuatan yang muncul kekuatan yang muncul dari yang muncul dari dalam nuncul dari dalam diri dari dalam diri seseorang	253984 257645 213194 231194 153604	78 79 80 81	akan melakukan aktivitas belajar melakukan aktivitas belajar jika aktivitas belajar jika tidak	17050 18233
notivasi adalah kekuatan yang dalah kekuatan yang muncul tekuatan yang muncul dari yang muncul dari dalam nuncul dari dalam diri lari dalam diri seseorang	257645 213194 231194 153604	79 80 81	melakukan aktivitas belajar jika aktivitas belajar jika tidak	18233
dalah kekuatan yang muncul tekuatan yang muncul dari yang muncul dari dalam muncul dari dalam diri dari dalam diri seseorang	213194 231194 153604	80 81	aktivitas belajar jika tidak	
kekuatan yang muncul dari yang muncul dari dalam nuncul dari dalam diri dari dalam diri seseorang	231194 153604	81	ž ž	21213
vang muncul dari dalam nuncul dari dalam diri lari dalam diri seseorang	153604		belajar jika tidak mempunyai	
nuncul dari dalam diri lari dalam diri seseorang		82		24364
lari dalam diri seseorang	126667		jika tidak mempunyai motivasi	22401
	120007	83	tidak mempunyai motivasi dalam	17629
	183121	84	mempunyai motivasi dalam belajar	21510
lalam diri seseorang untuk	211643	85	motivasi dalam belajar motivasi	23827
liri seseorang untuk mendapatkan	205969	86	dalam belajar motivasi menimbulkan	18337
eseorang untuk mendapatkan tujuan	208710	87	belajar motivasi menimbulkan gairah	23792
ıntuk mendapatkan tujuan yang	200368	88	motivasi menimbulkan gairah semangat	16425
nendapatkan tujuan yang diinginkan	149974	89	menimbulkan gairah semangat dan	10709
ujuan yang diinginkan dan	161586	90	gairah semangat dan merasa	18835
ang diinginkan dan berusaha	173352	91	semangat dan merasa senang	18412
liinginkan dan berusaha melakukan	120717	92	dan merasa senang untuk	24244
lan berusaha melakukan perubahan	140167	93	merasa senang untuk belajar	31923
perusaha melakukan perubahan tingkah	184355	94	senang untuk belajar semakin	24177
nelakukan perubahan tingkah laku	179463	95	untuk belajar semakin besar	26835
perubahan tingkah laku yang	232098	96	belajar semakin besar motivasi	26407
ingkah laku yang lebih	216988	97	semakin besar motivasi seseorang	25644
n u va	ntuk mendapatkan tujuan yang mendapatkan tujuan yang diinginkan ujuan yang diinginkan dan ang diinginkan dan berusaha melakukan melakukan perubahan melakukan perubahan tingkah melakukan perubahan tingkah melakukan perubahan tingkah melakukan perubahan tingkah laku perubahan tingkah laku perubahan tingkah laku	ntuk mendapatkan tujuan yang 200368 nendapatkan tujuan yang diinginkan 149974 nijuan yang diinginkan dan 161586 nang diinginkan dan berusaha 173352 niinginkan dan berusaha melakukan 120717 nan berusaha melakukan perubahan 140167 nerusaha melakukan perubahan tingkah 184355 nelakukan perubahan tingkah laku 179463 nerubahan tingkah laku 232098	ntuk mendapatkan tujuan yang 200368 88 nendapatkan tujuan yang diinginkan 149974 89 nijuan yang diinginkan dan 161586 90 nang diinginkan dan berusaha 173352 91 niinginkan dan berusaha melakukan 120717 92 nan berusaha melakukan perubahan 140167 93 nerusaha melakukan perubahan tingkah 184355 94 nelakukan perubahan tingkah laku 179463 95 nerubahan tingkah laku yang 232098 96	ntuk mendapatkan tujuan yang 200368 88 motivasi menimbulkan gairah semangat 149974 89 menimbulkan gairah semangat dan 161586 90 gairah semangat dan merasa senang diinginkan dan 161586 91 semangat dan merasa senang diinginkan dan berusaha 173352 91 semangat dan merasa senang dinginkan dan berusaha melakukan 120717 92 dan merasa senang untuk merasa senang untuk 140167 93 merasa senang untuk belajar serusaha melakukan perubahan 184355 94 senang untuk belajar semakin 184355 94 senang untuk belajar semakin 19463 95 untuk belajar semakin besar 19463 95 belajar semakin besar motivasi

ka

Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1al	No	HASIL K-GRAM = 4		No	HASIL K-GRAM = 4	
0	45	laku yang lebih baik	202953	98	besar motivasi seseorang maka	295192
d.	46	yang lebih baik demi	192799	99	motivasi seseorang maka semakin	230287
ta	47	lebih baik demi memenuhi	180581	100	seseorang maka semakin besar	244094
3	48	baik demi memenuhi keinginannya	231321	101	maka semakin besar pula	226165
Ξ	49	demi memenuhi keinginannya semakin	207226	102	semakin besar pula energi	192946
	50	memenuhi keinginannya semakin besar	244848	103	besar pula energi yang	247705
-	51	keinginannya semakin besar dorongan	236787	104	pula energi yang dimilikinya	189802
	52	semakin besar dorongan dari	203579	105	energi yang dimilikinya untuk	200006
n S	53	besar dorongan dari dalam	191583	106	yang dimilikinya untuk belajar	265208
S						

# 2. Perhitungan Nilai Hash Dokumen 2

								STR	RING	1			MOD	HASH
p	e	n	g	e	r	t 🚄	i	a	n			288084551469	100007	86968
112	101	110	103	101	114	116	105	97	110					
m	О	t	i	v	a	S	i					2341134296	100007	70433
109	111	116	105	118	97	115	105				//			
m	e	n	u	r	u	t					A L	211147734	100007	32957
109	101	110	117	114	117	116								
p	a	r	a								<i>U</i>	162160	100007	62153
112	97	114	97								_4_			
a	h	1	i							1		142984	100007	42977



Ī
L
L
S
+
2
-
State
, ,
$\blacksquare$
S
_
a
=
Ξ.
0
-
=
Ξ.

0														
На									STR	RING			MOD	HASH
K C	97	104	108	105										
d S	m	0	t	i	V	a	S	i				2341134296	100007	70433
ta	109	111	116	105	118	97	115	105						
3	b	e	r	a	S	a	1					191692400	100007	78988
Ξ	98	101	114	97	115	97	108							
K	d	a	r	i						_		146196	100007	46189
	100	97	114	105										
S	k	a	t	a					A			155527	100007	55520
Sn	107	97	116	97						4 1				
ik a	m	О	t	i	f							1758903	100007	58784
Z Z	109	111	116	105	102			1						
la	У	a	n	g								174101	100007	74094
	121	97	110	103										
	d	i	a	r	t	i	k	a	n		7	23674094521	100007	37453
	100	105	97	114	116	105	107	97	110					
	S	e	b	a	g	a	i		10			221573226	100007	57721
	115	101	98	97	103	97	105							
	d	a	y	a							À.	146265	100007	46258
	100	97	121	97								104-004	10000	
	u	p	a	У	a							1875234	100007	75108
	117	112	97	121	97							151101	100005	7.400.4
	y	a	n	g						4 7		174101	100007	74094



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

								STR	RING	•			MOD	HASH
121	97	110	103											
m	e	n	d	0	r	0	n	g				25546090739	100007	2638
109	101	110	100	111	114	111	110	103						
s	e	S	e	0	r	a	n	g				26841261187	100007	82436
115	101	115	101	111	114	97	110	103						
u	n	t	u	k								1874837	100007	74711
117	110	116	117	107										
m	e	1	a	k	u	k	a	n	$\triangle$			25542009273	100007	21459
109	101	108	97	107	117	107	97	110	4					
S	e	S	u	a	t	u						221848238	100007	32712
115	101	115	117	97	116	117	-4							
m	e	n	u	r	u	t						211147734	100007	32957
109	101	110	117	114	117	116								
S	a	r	d	i	m	a	n					2432844117	100007	73835
115	97	114	100	105	109	97	110						10000	
2	0	0	6	7			- 1	10			7)	802395	100007	2339
50	48	48	. 54	55							//	1750002	100007	
m	0	t	i	f							N.	1758903	100007	58784
109 m	111 e	116 r	105 u	102 p	a	k	a	n			))	25555906244	100007	17457
109	101	114	117	112	97	107	97	110						
d	a	y	a				7					146265	100007	46258

0

tate

Is

lamic

Uni

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**STRING** 8 97 100 97 121 C 26189516328 100007 83196 9 k p e n e a ta 112 101 110 103 103 101 114 97 107 146192 100007 46185 d a r 100 97 114 101 1607451 7339 100007 d a a m 97 97 109 100 108 1874837 100007 74711 u k u n n 117 110 117 107 116 S 25542009273 100007 21459 m e a u k a n X a 97 107 97 110 109 101 108 107 117 2282324836 65089 100007 k e a a n au 105 97 107 101 103 97 110 116 1874837 100007 74711 u k u n 117 110 116 117 107 2322338200 i 100007 75653 C e n a a m 105 99 97 109 101 110 97 112 20551333 100007 49898 u u a n 117 97 116 106 117 110 1607451 100007 7339 d a a m 100 108 97 109 19869668 100007 68282 S p 0 e

**MOD** 

**HASH** 

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0														
На									STR	ING			MOD	HASH
C	112	114	111	115	101	115								
d	b	e	1	a	j	a	r					191603471	100007	90066
b 1	98	101	108	97	106	97	114							
3	m	O	t	i	v	a	S	i				2341134296	100007	70433
Ξ	109	111	116	105	118	97	115	105						
~	S	a	n	g	a	t						20101098	100007	99698
	115	97	110	103	97	116								
Z	d	i	p	e	r	1	u	k	a	n		260684053311	100007	6705
n S	100	105	112	101	114	108	117	107	97	110				
S	S	e	b	a	b				7.4			1831169	100007	31043
a	115	101	98	97	98				4					
고	S	e	S	e	0	r	a	n	g			26841261187	100007	82436
au	115	101	115	101	111	114	97	110	103					
-	у	a	n	g				/		Ì		174101	100007	74094
	121	97	110	103	4						Α.			
	t	i	d	a	k							1851385	100007	51259
	116	105	100	97	107				10					
	m	e	m	p	u	n	У	a	i			25546335381	100007	47266
	109	101	109	112	117	110	121	97	105		N.			
	m	О	t	i	V	a	S	i				2341134296	100007	70433
	109	111	116	105	118	97	115	105					10000	
	d	a	1	a	m							1607451	100007	7339
	100	97	108	97	109			N.						

0

tate

Is

lamic

Uni

**STRING MOD HASH** 8 191603471 100007 90066 b e a a C dı 98 101 108 97 106 97 114 1851385 100007 51259 d a k 97 116 105 100 107 143121 100007 43114 k a n a 97 97 107 213704931 100007 k i 89979 m u n g n 109 117 103 107 110 110 105 33996409375885 k k 100007 93806 m e a S a n a a n S 97 109 101 108 97 107 97 97 107 110 115 110 ka 23102232796 100007 15754 k a V a S 97 107 116 105 118 105 191603471 9 b e a 100007 90066 101 108 97 97 114 98 106 2341134296 100007 70433 m O V a 105 105 109 111 116 118 260684053311 100007 6705 d e k u a 101 114 108 117 100 105 112 107 97 110 1607451 d a 100007 7339 a m 100 97 108 97 109 281008645588 100007 76365 k m e n e n u a n 101 117 107 97 110 109 101 110 110 116 273622978260 100007 25994 n e n S a S

0

a									STR	RING			MOD	HASH
K C	105	110	116	101	110	115	105	116	97	115				
dis	u	s	a	h	a							1879040	100007	78914
ta	117	115	97	104	97									
H	b	e	1	a	j	a	r					191603471	100007	90066
	98	101	108	97	106	97	114							
_	b	a	g	i								143413	100007	43406
	98	97	103	105						4				
Z	p	a	r	a						7		162160	100007	62153
S	112	97	114	97						× .				
S	S	i	S	W	a			_^	1		1	1838791	100007	38665
ka	115	105	115	119	97				4					

State Islamic Uni

# Hasil perhitungan dengan K-gram = 4

No	HASIL K-GRAM = 4		No	HASIL K-GRAM = 4	
1	pengertian motivasi menurut para	252511	33	kegaiatan untuk mencapai tujuan	265351
2	motivasi menurut para ahli	208520	34	untuk mencapai tujuan dalam	207601
3	menurut para ahli motivasi	208520	35	mencapai tujuan dalam proses	201172
4	para ahli motivasi berasal	254551	36	tujuan dalam proses belajar	215585
5	ahli motivasi berasal dari	238587	37	dalam proses belajar motivasi	236120
6	motivasi berasal dari kata	251130	38	proses belajar motivasi sangat	328479
7	berasal dari kata motif	239481	39	belajar motivasi sangat diperlukan	266902

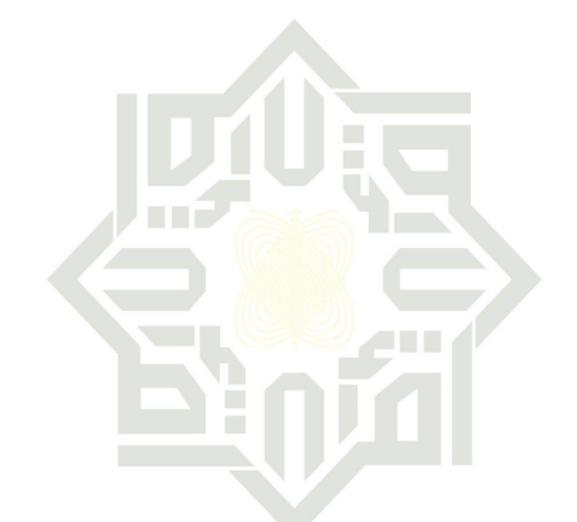


Нак	No	HASIL K-GRAM = 4		No	HASIL K-GRAM = 4	
CI	8	dari kata motif yang	234587	40	motivasi sangat diperlukan sebab	207879
pt	9	kata motif yang diartikan	225851	41	sangat diperlukan sebab seseorang	219882
ar	10	motif yang diartikan sebagai	228052	42	diperlukan sebab seseorang yang	194278
l u	11	yang diartikan sebagai daya	215526	43	sebab seseorang yang tidak	238832
	12	diartikan sebagai daya upaya	216540	44	seseorang yang tidak mempunyai	255055
	13	sebagai daya upaya yang	253181	45	yang tidak mempunyai motivasi	243052
Z	14	daya upaya yang mendorong	198098	46	tidak mempunyai motivasi dalam	176297
S	15	upaya yang mendorong seseorang	234276	47	mempunyai motivasi dalam belajar	215104
Sn	16	yang mendorong seseorang untuk	233879	48	motivasi dalam belajar tidak	219097
K	17	mendorong seseorang untuk melakukan	181244	49	dalam belajar tidak akan	191888
H E	18	seseorang untuk melakukan sesuatu	211318	50	belajar tidak akan mungkin	274528
₹ la	19	untuk melakukan sesuatu menurut	161839	51	tidak akan mungkin melaksanakan	278268
n	20	melakukan sesuatu menurut sardiman	160963	52	akan mungkin melaksanakan aktivitas	242763
	21	sesuatu menurut sardiman 200673	165284	53	mungkin melaksanakan aktivitas belajar	289605
	22	menurut sardiman 200673 motif	191356	54	melaksanakan aktivitas belajar motivasi	270059
	23	sardiman 200673 motif merupakan	175856	55	aktivitas belajar motivasi diperlukan	182958
	24	200673 motif merupakan daya	148279	56	belajar motivasi diperlukan dalam	174543
	25	motif merupakan daya penggerak	205695	57	motivasi diperlukan dalam menentukan	160842
	26	merupakan daya penggerak dari	193100	58	diperlukan dalam menentukan intensitas	116403
	27	daya penggerak dari dalam	182982	59	dalam menentukan intensitas usaha	188612
	28	penggerak dari dalam untuk	211435	60	menentukan intensitas usaha belajar	271339
	29	dari dalam untuk melakukan	149698	61	intensitas usaha belajar bagi	238380
1080				1		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	HASIL K-GRAM = 4		No	HASIL K-GRAM	$\mathbf{I} = 4$
30	dalam untuk melakukan kegaiatan	168598	62	usaha belajar bagi para	274539
31	untuk melakukan kegaiatan untuk	235970	63	belajar bagi para siswa	234290
32	melakukan kegaiatan untuk mencapai	236912			



I

a ~

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **Informasi Personal**



Nama Elvy Marisha

Tempat Tanggal Lahir Duri, 12 Maret 1997

Jenis Kelamin Perempuan

Tinggi Badan 156 cm

Berat Badan 46 kg

2 dari 3 Bersaudara Anak Ke

Kebangsaan Indonesia

Agama Islam

# **Alamat**

: Jl. HR. Soebrantas, Perumahan Villa Pesona Panam, Blok Sekarang

K-15, Pekanbaru

No. HP : 0853-6314-2080

: elvy.marisha@students.uin-suska.ac.id **Email** 

# Riwayat Pendidikan

: SD Negeri Centre 022 Mandau Tahun 2004-2009

Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 04 Mandau

Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 01 Mandau

Tahun 2015 – 2019 : S1 Teknik Informatika Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

